

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PADA
PT. PELABUHAN INDONESIA IV
(PERSERO)**

SKRIPSI

OLEH:

WIWI PRATIWI
105720 5512 15



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR
2019**

**ANALISIS EFEKTIVITAS PEMANFAATAN *CORPORATE
SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR)* PADA
PT. PELABUHAN INDONESIA IV
(PERSERO)**

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Di susun dan diajukan oleh :

WIWI PRATIWI

105720 5512 15

Kepada :

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
MAKASSAR**

2019

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Karya Ilmiah ini kupersembahkan untuk Allah SWT sebagai rasa syukur atas ridho serta karunia-Nya sehingga skripsi ini telah terselesaikan dengan baik.

Alhamdulillahirabbil'alamiin.

Ayah Tajuddin dan Ibu Rahmawati yang paling saya cintai, Terima kasih untuk segala do'a, semangat, dan dukungan kalian kepada anakmu.

Kakak Fandi Adi Saputra, dan Adik Fadillah Frischa terimakasih semangat dan dukungannya.

Dosen dan sahabat yang selalu memberikan arahan dan dukungan agar saya menjadi lebih baik lagi.

Dan terutama untuk orang yang selalu bertanya : **"Kapan Skripsimu Selesai ?"**

Almamater tercinta. Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Makassar.

Terima Kasih

MOTTO HIDUP

"Hidup Itu Butuh Sugesti"

(Sugestikan diri Anda dengan Hal yang Positif)

~ *Wiwi Pratiwi.*



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra LL7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ
HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Nama Mahasiswa : Wiwi Pratiwi
No Stambuk/NIM : 105720551215
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Menyatakan bahwa skripsi ini telah diteliti, diperiksa dan diujikan di depan panitia penguji skripsi Strata Satu (S1) pada tanggal hari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019 di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 30 Agustus 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Abdul Muttalib, S.E., MM
NIDN: 0901125901

Pembimbing II,

Irwan Abdullah, S.Sos., MM
NIDN: 0903117501

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis



Ismail Rasulong, S.E., M.M
NBM: 903078

Ketua Program Studi Manajemen

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M
NBM: 1085576



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi atas Nama Wiwi Pratiwi Nim :105720551215, diterima dan disahkan oleh Panitia Ujian Skripsi berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor : 0011/SK-Y/61201/091004/2019 M, tanggal 29 Dzulhijjah 1440 H/30 Agustus 2019 M, sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar **Sarjana Ekonomi** pada program studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Makassar, 29 Dzulhijjah 1440H
30 Agustus 2019 M

PANITIA UJIAN

- | | | |
|------------------|--|---------|
| 1. Pengawas Umum | : Prof. Dr. H. Abdul Rahman Rahim, S.E., M.M.
(Rektor Unismuh Makassar) | (.....) |
| 2. Ketua | : Ismail Rasulong, S.E., M.M.
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 3. Sekretaris | : Dr. Agus Salim HR, S.E., M.M.
(WD I Fakultas Ekonomi dan Bisnis) | (.....) |
| 4. Penguji | 1. Prof. Dr. Ir. H. Syafiuddin, M.Si | (.....) |
| | 2. Dr. Buyung Romadhoni, SE., M.Si | (.....) |
| | 3. Samsul Rizal, SE., MM | (.....) |
| | 4. Irwan Abdullah., S.Sos., MM | (.....) |

Disahkan oleh,
 Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
 Universitas Muhammadiyah Makassar


Ismail Rasulong, S.E., M.M
 NIDN: 903078





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra L.L.7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Wiwi Pratiwi
Stambuk : 105720551215
Program Studi : Manajemen
Dengan Judul : Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Dengan ini menyatakan bahwa :

Skripsi yang saya ajukan di depan Tim Penguji adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil jiplakan dan tidak dibuat oleh siapa pun.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar. Dan telah diujikan padahari Jum'at tanggal 30 Agustus 2019

Makassar, 30 Agustus 2019

Yang membuat Pernyataan,



Wiwi Pratiwi

Diketahui Oleh :



Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ismail Rasulong, S.E., M.M

NBM: 903078

Ketua Program Studi Manajemen

Muh. Nur Rasyid, S.E., M.M

NBM: 1085576

KATA PENGANTAR



Syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah yang tiada henti diberikan kepada hamba-Nya. Shalawat dan salam tak lupa penulis kirimkan kepada Rasulullah Muhammad SAW beserta para keluarga, sahabat dan para pengikutnya. Merupakan nikmat yang tiada ternilai manakala penulisan skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)”.

Skripsi yang penulis buat ini bertujuan untuk memenuhi syarat dalam menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

Teristimewa dan terutama penulis sampaikan ucapan terima kasih kepada kedua orang tua penulis bapak Tajuddin dan ibu Rahmawati yang senantiasa memberi harapan, semangat, perhatian, kasih sayang dan doa tulus tak pamrih. Dan saudara-saudarku tercinta yang senantiasa mendukung dan memberikan semangat hingga akhir studi ini. Dan seluruh keluarga besar atas segala pengorbanan, dukungan dan doa restu yang telah diberikan demi keberhasilan penulis dalam menuntut ilmu. Semoga apa yang telah mereka berikan kepada penulis menjadi ibadah dan cahaya penerang kehidupan di dunia dan di akhirat.

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan dorongan dari berbagai pihak. Begitu pula penghargaan yang setinggi-tingginya dan terima kasih banyak disampaikan dengan hormat kepada :

1. Bapak **Prof. Dr. H. Abd Rahman rahim, SE.,MM.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak **Ismail Rasullong, SE., MM**, Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Bapak **Muh. Nur Rasyid SE, MM**, selaku Ketua Jurusan Manajemen Universitas Muhammadiyah Makassar.
4. Bapak **Abdul Muttalib, SE.,MM**, selaku Pembimbing I yang senantiasa meluangkan waktunya membimbing dan mengarahkan penulis, sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Bapak **Irwan Abdullah, S.Sos.,MM**, selaku Pembimbing II yang telah berkenan membantu selama dalam penyusunan skripsi hingga ujian skripsi.
6. Bapak/ibu dan asisten Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar yang tak kenal lelah banyak menuangkan ilmunya kepada penulis selama mengikuti kuliah.
7. Para staf karyawan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.
8. Bapak **Supriyadi Ratman** selaku Manager Of Partnership Program & CSR, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
9. Bapak/ibu staf Karyawan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) yang telah menerima saya untuk melakukan penelitian.
10. Bapak **H. Oddang Nai** selaku penerima CSR PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
11. Bapak/ibu selaku penerima CSR PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

12. Rekan-rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Jurusan **Manajemen Angkatan 2015** yang selalu belajar bersama yang tidak sedikit bantuannya dan dorongan dalam aktivitas studi penulis.

13. Terima kasih teruntuk semua kerabat yang tidak bisa saya tulis satu persatu yang telah memberikan semangat, kesabaran, motivasi, dan dukungannya sehingga penulis dapat merampungkan penulisan skripsi ini.

Akhirnya, sungguh penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih sangat jauh dari kesempurnaan oleh karena itu, kepada semua pihak utamanya para pembaca yang budiman, penulis senantiasa mengharapkan saran dan kritiknya demi kesempurnaan skripsi ini.

Mudah-mudahan skripsi yang sederhana ini dapat bermanfaat bagi semua pihak utamanya kepada Almamater Kampus Biru Universitas Muhammadiyah Makassar.

Billahi fisabilil Haq fastabiqul khairat, Wassalamualaikum Wr.Wb

Makassar, 17 Juni 2019

Wiwi Pratiwi

ABSTRAK

WIWI PRATIWI, 2019. Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar. Dibimbing oleh Pembimbing I **Abdul Muttalib, SE,.MM** dan Pembimbing II **Irwan Abdullah, S.Sos,.MM**.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana efektivitas pemanfaatan *corporate social responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tahun 2017 sampai dengan 2019. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data berupa studi lapangan dengan wawancara dengan pihak terkait. Data penelitian ini terdiri dari data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari wawancara langsung menggunakan pedoman wawancara yang telah dibuat secara terstruktur. Sedangkan data sekunder diperoleh dengan menelaah dokumen dan literatur yang berkaitan dengan objek penelitian, data yang diperoleh dan dianalisis secara kualitatif yaitu dengan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang dibahas dalam skripsi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa : Program Efektivitas pemanfaatan *corporate social responsibility* (CSR) yang diterapkan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sesuai dengan regulasi atau peraturan pemerintah. Namun dalam efektivitas pemanfaatan *corporate social responsibility* (CSR) yang diterapkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Belum Efektif, Hal ini disebabkan dengan masih adanya sisa dana tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) yang tidak terealisasikan kemudian beberapa kegiatan lebih banyak diharuskan melalui pengajuan proposal terlebih dahulu, sehingga perusahaan pasif dalam menelaah kebutuhan dan keinginan masyarakat sekitar perusahaan.

Kata Kunci : Efektivitas, *Corporate Social Responsibility*, CSR, Bina Lingkungan.

ABSTRACT

WIWI PRATIWI, 2019. *Effectiveness Analysis of Utilizing Corporate Social Responsibility (CSR) at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Thesis Management Study Program, Faculty of Economics and Business, University of Muhammadiyah Makassar. Supervised by Advisor I Abdul Muttalib, SE., MM and Advisor II Irwan Abdullah, S. Sos., MM.*

This study aims to analyze how effective the use of corporate social responsibility (CSR) at PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) from 2017 to 2019. The type of research used is descriptive qualitative research. The technique of collecting data is in the form of field studies with interviews with related parties. The research data consists of primary data and secondary data. Primary data obtained from direct interviews using interview guidelines that have been structured. While secondary data is obtained by examining documents and literature relating to the object of research, the data obtained and analyzed qualitatively is by explaining the problems discussed in the thesis.

The results showed that: The Effectiveness Program on the use of corporate social responsibility (CSR) implemented by PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) in accordance with regulations or government regulations. But in the effectiveness of the use of corporate social responsibility (CSR) implemented by PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Not Effective yet, This is due to the fact that there are still remaining corporate social responsibility (CSR) funds which are not realized then some activities are more required through the submission of proposals in advance, so companies are passive in examining needs and the wishes of the community around the company.

Keywords : *Effectiveness, Corporate Social Responsibility, CSR, Community Development.*

DAFTAR ISI

SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN MOTTO DAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK BAHASA INDONESIA	ix
ABSTRACT	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR/BAGAN	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penulisan	5
D. Manfaat Penulisan	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	7
A. Efektivitas.....	7
1. Pengertian Efektivitas	7
2. Kriteria Efektivitas	9
3. Aspek Efektivitas	11
B. Pengertian Pemanfaatan.....	12
C. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
1. Pengertian <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	16
3. Sasaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)	17

4. Penerapan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) Pada BUMN.....	18
5. Tujuan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	19
6. Teknik Pengelolaan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	23
7. Bentuk-bentuk <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR).....	30
D. Tinjauan Empiris	31
E. Kerangka Konsep.....	33
III METODE PENELITIAN	35
A. Jenis Penelitian	35
B. Fokus Penelitian.....	35
C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian.....	35
D. Sumber Data.....	36
E. Pengumpulan Data	36
F. Instrument Penelitian.....	37
G. Teknik Analisis	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	41
A. Gambaran Umum Objek Penelitian.....	41
1. Sejarah Singkat PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).....	41
2. Tujuan, Visi dan Misi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).....	42
3. Stuktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL).....	43
B. Penyajian Data (Hasil Penelitian) serta Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)	43
1. Program <i>corporate social responsibility</i> (CSR) atau program Bina Lingkungan (BL) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	43
2. Teknik pelaksanaan Efektivitas Pemanfaatan <i>corporate social responsibility</i> (CSR) atau program Bina Lingkungan (BL) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).....	51
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR LAMPIRAN	

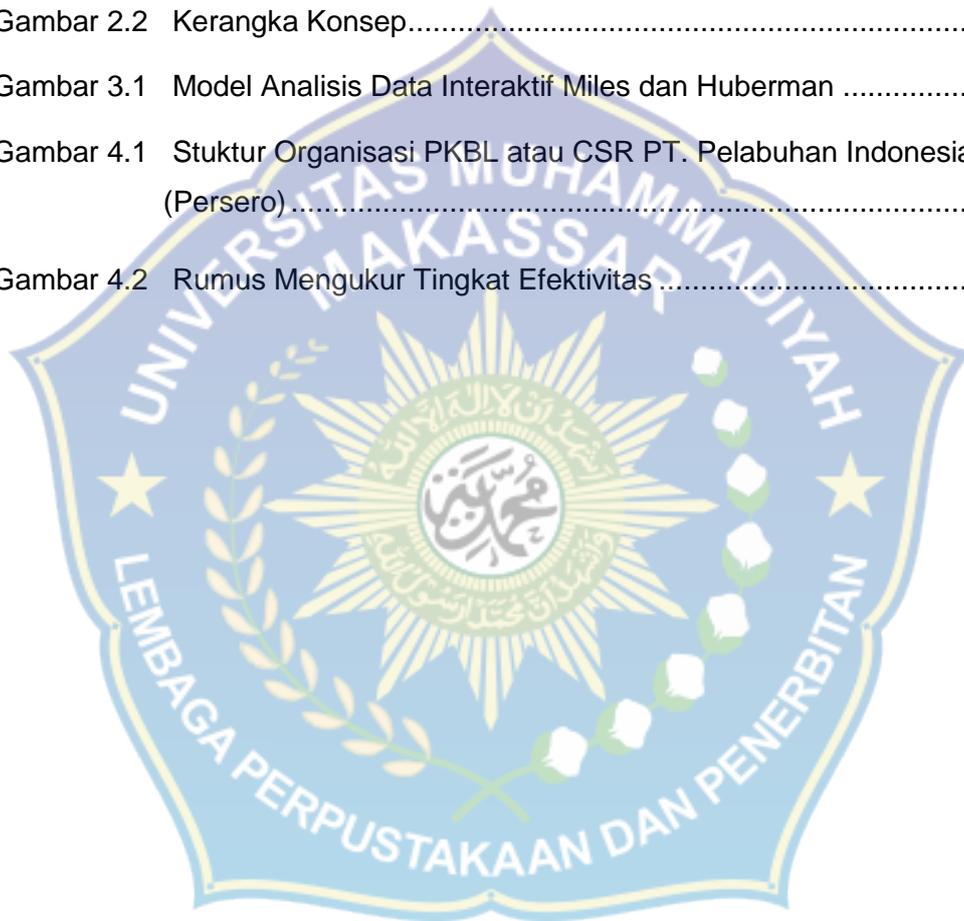
DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
Tabel 4.1	Laporan Tahunan Program Bina Lingkungan (BL) Tahun 2017 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	52
Tabel 4.2	Laporan Tahunan Program Bina Lingkungan (BL) Tahun 2018 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)	55
Tabel 4.3	Laporan Tahunan Program Bina Lingkungan (BL) Triwulan I Tahun 2019 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).....	59



DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
Gambar 2.1	Hubungan Efektivitas	8
Gambar 2.1	<i>Triple Bottom Lines (3P)</i>	27
Gambar 2.2	Kerangka Konsep.....	31
Gambar 3.1	Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman	37
Gambar 4.1	Stuktur Organisasi PKBL atau CSR PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).....	40
Gambar 4.2	Rumus Mengukur Tingkat Efektivitas	64



DAFTAR LAMPIRAN

1. Kegiatan Wawancara oleh *Manager of Partnership Program & CSR* PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)
2. Kegiatan Wawancara oleh Lurah Kelurahan Buloa, Kecamatan Tallo, Kota Makassar.
3. Kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
4. Surat Pengajuan Judul Proposal
5. Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
6. Halaman Persetujuan Telah Mengikuti Ujian Proposal
7. Surat Permohonan Penelitian
8. Surat Balasan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada hakekatnya setiap orang, kelompok dan organisasi mempunyai tanggung jawab sosial (*corporate social*) pada lingkungannya. Tanggung jawab sosial seseorang atau organisasi adalah etika dan kemampuan berbuat baik pada lingkungan sosial, hidup berdasarkan aturan, nilai, dan kebutuhan masyarakat. Sedangkan bagi perusahaan sendiri tanggung jawab sosial perusahaan dikenal dengan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) yang merupakan sebuah konsep pertanggungjawaban dan kepedulian perusahaan terhadap lingkungan sosial yang berangkat dari dampak akibat aktivitas operasi perusahaan sehingga menimbulkan efek negative baik dalam ruang lingkup perusahaan sendiri maupun lingkungan sosial yang berada disekitar perusahaan.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) dalam praktik penerapannya di Indonesia masih sangat mudah. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 47 tahun 2012, tentang tanggung jawab sosial dan lingkungan Perseroan Terbatas (PT) secara tegas mewajibkan setiap perusahaan untuk menyelenggarakan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR). Dengan berbagai macam penafsiran terhadap konsep tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) pada akhirnya hampir setiap perusahaan di Indonesia menyelenggarakan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) dengan berbagai macam variasi dan strategi yang berbeda.

Sayangnya hanya sedikit sekali perusahaan di Indonesia yang meletakkan paradigma tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) bagi perusahaannya.

Amanah dalam Undang-Undang Nomor: 40 Tahun 2007 yang mengatur tentang Perseroan Terbatas (PT) pada pasal 74, menyebutkan:

- a. Pasal 74 ayat (1) Undang-Undang perseroan terbatas tersebut menyatakan perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya dibidang dan atau berkaitan dengan segala sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan. Inilah yang dimaksud dengan *Corporate social responsibility* (CSR).
- b. Pasal 74 ayat (2) berbunyi tanggung jawab sosial dan lingkungan itu merupakan kewajiban perseroan yang dianggarkan dan diperhitungkan sebagai biaya perseroan yang pelaksanaannya dilakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.
- c. Pasal 74 ayat (3) Undang-undang perseroan terbatas menyatakan, bahwa perseroan yang tidak melaksanakan kewajiban sebagai mana pasal 1 dikenakan sanksi sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan.
- d. Pasal 74 ayat (4) Undang-Undang perseroan terbatas menyatakan, bahwa ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan diatur dengan peraturan pemerintah.

BUMN juga sudah menerapkan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) melalui Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang BUMN melalui Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL). Kinerja tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social*

Responsibility (CSR) yang baik tidak hanya mengakomodasi kebutuhan stakeholder, tetapi juga harus mengakomodasikan apa yang diberikan oleh stakeholder kepada perusahaan. Saat ini perusahaan-perusahaan memang telah banyak menerapkan program-program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk masyarakat. Tetapi kenyataan dalam pelaksanaannya tidak sedikit program-program yang tidak tepat sasaran dan tidak memberikan kontribusi yang signifikan untuk masyarakat.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) merupakan salah satu BUMN yang bergerak di bidang jasa kepelabuhanan. PT Pelindo IV berkomitmen untuk mendorong percepatan pengembangan wilayah di lingkungan Perusahaan, dengan menunjukkan perilaku bersahabat dengan lingkungan sekitar perusahaan beroperasi. Kemudian komitmen tersebut diwujudkan dalam bentuk pelaksanaan kegiatan dan Program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (*Corporate Social Responsibility* atau CSR). Program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) PT Pelindo IV dilaksanakan melalui Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan. PT Pelindo IV mengacu pada paradigma dimana perusahaan menyadari bahwa untuk berkembang secara berkelanjutan perusahaan harus mampu menempatkan profit, planet, people sebagai dasar pengelolaan perusahaan. Hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat harus dibangun untuk menjaga keberlanjutan perusahaan.

Wilayah kerja dari PT. Pelindo IV (Persero) mencakup wilayah Indonesia Bagian Timur, yang meliputi wilayah Kalimantan Timur, Sulawesi, Maluku, Papua, dan Papua Barat.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah melaksanakan program PKBL sejak tahun 1992. Sejak tahun 1992 hingga triwulan I tahun 2019, total penyaluran dana PKBL sebesar Rp. 1,9 Trilyun, yang terdiri dari program kemitraan yaitu program pemberian pinjaman kepada usaha kecil dan menengah sebesar Rp. 65.1 Milyar dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 44,2 Milyar.

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) meraih penghargaan *Top Corporate Social Responsibility (CSR) 2018* dari *Top Business*. BUMN yang bergerak dibidang jasa kepelabuhanan ini berhasil menyabet dua penghargaan sekaligus. Pertama, kategori Top CSR 2018 Program Pengembangan Kawasan Binaan Terintegrasi melalui “Program Satu Pulau Beribu Kebaikan” dan kedua diberikan kepada Direktur Utama PT Pelindo IV, Farid Padang sebagai pemenang kategori “*Top Leader on CSR Commitment 2018*”.

Berangkat dari permasalahan yang telah dipaparkan di atas, penulis merasa penting untuk melakukan penelitian mengenai “**Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)**”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan Uraian Yang di Kemukakan di Atas Masalah Pokok Dalam Penulisan Ini di Rumuskan Sebagai Berikut :

1. Bagaimana Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)?
2. Bagaimana Program Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)?

C. Tujuan Penulisan

Dari uraian konteks penelitian yang telah di paparkan di atas, maka yang menjadi tujuan dilakukannya penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk menganalisis efektivitas pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
2. Untuk menganalisis program efektivitas pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) .

D. Manfaat Penulisan

Adapun manfaat yang di harapkan dalam hasil penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan bagi ilmu pengetahuan, serta dapat memberikan masukan bagi penyempurnaan perangkat peraturan mengenai tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) khususnya pada badan usaha yang berbentuk BUMN. Bagi peneliti, untuk memenuhi persyaratan akademik guna untuk memperoleh gelar sarjana Ekonomi (S1) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Makassar.

2. Manfaat praktis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi Perseroan Terbatas Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai suatu bahan informasi, pertimbangan demi menghasilkan konsep dan program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) yang lebih baik dimasa mendatang.
- b. Sebagai bahan kajian bagi para peneliti yang dapat mengambil poin-poin pembelajaran dari penelitian ini dan diharapkan wacana tentang

tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) ini berkembang menjadi lebih baik.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Efektivitas

1. Pengertian Efektivitas

Kata efektif berasal dari bahasa Inggris yaitu *effective* yang berarti berhasil atau sesuatu yang dilakukan berhasil dengan baik. Kamus ilmiah populer mendefinisikan efektivitas sebagai ketepatan penggunaan, hasil guna atau menunjang tujuan.

Pengertian efektivitas menurut Abdurahmat (2003: 92) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah pekerjaan tepat pada waktunya. Hal tersebut sesuai dengan pengertian efektivitas Sondang P. Siagian (2001: 24) Efektivitas adalah pemanfaatan sumber daya, sarana dan prasarana dalam jumlah tertentu yang secara sadar ditetapkan sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atas jasa kegiatan yang dijalankannya.

Menurut Prasetyo Budi Saksono, pengertian efektivitas adalah seberapa besar tingkat kelekatan antara keluaran (*output*) yang dicapai dengan keluaran yang diharapkan dari jumlah masukan (*input*) dalam suatu perusahaan atau seseorang

Beberapa definisi Atau pengertian “Efektivitas” Menurut Para Ahli:

1) Arifin (2003: 25) menjelaskan bahwa pengertian efektivitas adalah:

Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas, waktu) telah tercapai.

2) Gibson (2002) Efektivitas adalah pencapaian sasaran yang telah disepakati atas usaha bersama.

Dari pengertian-pengertian efektivitas tersebut dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas, kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Berdasarkan hal tersebut maka untuk mencari tingkat efektivitas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Efektivitas} = \text{Output Aktual} / \text{Output Target} \geq 1$$

- Jika *Output* Aktual berbanding *Output* yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (≥ 1), maka akan tercapai efektivitas.
- Jika *Output* Aktual berbanding *Output* yang ditargetkan kurang dari pada 1 (< 1), maka efektivitas tidak tercapai.

Menurut pendapat Mahmudi dalam bukunya "*Manajemen Kinerja Sektor Publik*" mendefinisikan efektivitas, sebagai berikut: "Efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan" (Mahmudi, 2005:92). Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara *output* dengan tujuan. Semakin besar kontribusi *output*, maka semakin efektif suatu program atau kegiatan.

Efektivitas berfokus pada *outcome* (hasil), program, atau kegiatan yang dinilai efektif apabila *output* yang dihasilkan dapat memenuhi tujuan yang diharapkan atau dikatakan *spending wisely*. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 2.1 mengenai hubungan arti efektivitas di bawah ini :

$$\text{Efektivitas} = \frac{\text{OUTCOME}}{\text{OUTPUT}}$$

Sumber : Mahmudi, 2005:92

Gambar 2.1 Hubungan Efektivitas.

Gambar 2.1 Hubungan Efektivitas Sumber: Mahmudi, 2005:92.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka efektivitas adalah menggambarkan seluruh siklus *input*, proses dan output yang mengacu pada hasil guna daripada suatu organisasi, program atau kegiatan yang menyatakan sejauhmana tujuan (kualitas, kuantitas, dan waktu) telah dicapai, serta ukuran berhasil tidaknya suatu organisasi mencapai tujuannya dan mencapai target-targetnya. Hal ini berarti, bahwa pengertian efektivitas yang dipentingkan adalah semata-mata hasil atau tujuan yang dikehendaki.

Dari beberapa pendapat di atas mengenai efektivitas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) yang telah dicapai oleh manajemen, yang mana target tersebut sudah ditentukan terlebih dahulu. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Hidayat (1986) yang menjelaskan bahwa :“Efektivitas adalah suatu ukuran yang menyatakan seberapa jauh target (kuantitas,kualitas dan waktu) telah tercapai. Dimana makin besar persentase target yang dicapai, makin tinggi efektivitasnya”.

2. Kriteria Efektivitas

Suatu kegiatan atau aktivitas dapat dikatakan efektif bila memenuhi beberapa kriteria tertentu. Efektivitas sangat berhubungan dengan terlaksananya semua tugas pokok, tercapainya tujuan, ketepatan waktu, serta adanya usaha atau partisipasi aktif dari pelaksana tugas tersebut.

Secara umum, beberapa tolak ukur atau kriteria efektivitas adalah sebagai berikut:

1. *Efektivitas keseluruhan*, yaitu sejauh mana seseorang atau organisasi melaksanakan seluruh tugas pokoknya.
2. *Produktivitas*, yaitu kuantitas produk atau jasa pokok yang dihasilkan seseorang, kelompok, atau organisasi.
3. *Efisiensi*, yaitu ukuran keberhasilan suatu kegiatan yang dinilai berdasarkan besarnya sumber daya yang digunakan untuk mencapai hasil yang diinginkan.
4. *Laba*, yaitu keuntungan atas penanaman modal yang dipakai untuk menjalankan suatu kegiatan.
5. *Pertumbuhan*, yaitu Suatu perbandingan antara keadaan organisasi sekarang dengan keadaan masa sebelumnya (tenaga kerja, fasilitas, harga, penjualan, laba, modal, market share, dan lainnya).
6. *Stabilitas*, yaitu pemeliharaan struktur, fungsi, dan sumberdaya sepanjang waktu, khususnya dalam masa-masa sulit.
7. *Semangat kerja*, yaitu kecenderungan seseorang berusaha lebih keras mencapai tujuan organisasi, misalnya perasaan terikat, kebersamaan tujuan, dan perasaan memiliki.
8. *Kepuasan kerja*, yaitu timbal-balik atau kompensasi positif yang dirasakan seseorang atas peranannya dalam organisasi.
9. *Penerimaan tujuan organisasi*, yaitu diterimanya tujuan-tujuan organisasi oleh setiap individu dan unit-unit di dalam suatu organisasi.
10. *Keterpaduan*, yaitu adanya komunikasi dan kerjasama yang baik antar anggota organisasi dalam mengkoordinasikan usaha kerja mereka.

11. *Keluwesan adaptasi*, yaitu kemampuan individu atau organisasi untuk menyesuaikan diri terhadap perubahan.
12. *Penilaian pihak luar*, yaitu penilaian terhadap individu atau organisasi dari pihak-pihak lain di suatu lingkungan yang berhubungan dengan individu atau organisasi tersebut.

3. Aspek-aspek Efektivitas

Ada aspek-aspek efektivitas yang ingin dicapai dalam suatu kegiatan. Mengacu pada pengertian efektivitas di atas, berikut adalah beberapa aspek tersebut:

1) Aspek Peraturan/ Ketentuan

Peraturan dibuat untuk menjaga kelangsungan suatu kegiatan berjalan sesuai dengan rencana. Peraturan atau ketentuan merupakan sesuatu yang harus dilaksanakan agar suatu kegiatan dianggap sudah berjalan secara efektif.

2) Aspek Fungsi/ Tugas

Individu atau organisasi dapat dianggap efektif jika dapat melakukan tugas dan fungsinya dengan baik sesuai dengan ketentuan. Oleh karena itu setiap individu dalam organisasi harus mengetahui tugas dan fungsinya sehingga dapat melaksanakannya.

3) Aspek Rencana/ Program

Suatu kegiatan dapat dinilai efektif jika memiliki suatu rencana yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Tanpa adanya rencana atau program, maka tujuan tidak mungkin dapat tercapai.

4) Aspek Tujuan/ Kondisi Ideal

Yang dimaksud dengan kondisi ideal atau tujuan adalah target yang ingin dicapai dari suatu kegiatan dengan berorientasi pada hasil dan proses yang direncanakan.

B. Pengertian Pemanfaatan

Pemanfaatan merupakan turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber untuk belajar. Fungsi pemanfaatan sangat penting karena membicarakan kaitan antara peserta didik dengan bahan atau sistem pembelajaran (Yusufhadi, 1994: 45)..

Dan definisi lain dari manfaat dikeluarkan oleh Dennis Mc Quail dan Sven Windahl, yakni : "Manfaat merupakan harapan sama artinya dengan *explore* (penghadapan semata-mata menunjukkan suatu kegiatan menerima)".

Dari beberapa pendapat diatas maka dapat ditarik kesimpulan, dimana pemanfaatan adalah turunan kata dari kata 'Manfaat', yakni suatu penghadapan yang semata-mata menunjukkan kegiatan menerima. Penghadapan tersebut pada umumnya mengarah pada perolehan atau pemakaian yang hal-hal yang berguna baik di pergunakan secara langsung maupun tidak langsung agar dapat bermanfaat.

C. Corporate Social Responsibility (CSR)

1. Pengertian Corporate Social Responsibility (CSR)

Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) saat ini sudah tidak asing lagi di kalangan masyarakat umum, sebagai respon perusahaan terhadap lingkungan masyarakat tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* berkaitan dengan tanggung jawab sosial, kesejahteraan sosial dan pengelola kualitas hidup masyarakat industry dan korporasi dalam hal ini berperan untuk mendorong perekonomian yang sehat dengan mempertimbangkan factor lingkungan hidup. Melalui tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* perusahaan tidak semata memprioritaskan tujuannya pada memperoleh laba setinggi-tingginya, melainkan melalui aspek keuangan, sosial dan aspek lingkungan lainnya.

tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* menurut bahasa diartikan sebagai Tanggung Jawab Sosial Perusahaan. Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas menggunakan istilah Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan untuk penjabaran peraturan tersebut. Dalam pasal 1 ayat (3) menyebutkan tanggung jawab sosial perusahaan sebagai:

“Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan adalah komitmen Perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi Perseroan sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya.”

Dari definisi di atas, ditekankan bahwa Perseroan wajib ikut berperan serta dalam pembangunan ekonomi yang sifatnya berkelanjutan di masyarakat. Hal tersebut demi meningkatkan kualitas Perseroan itu sendiri maupun komunitas dan masyarakat pada umumnya.

Menurut H. Abd. Rahman Rahim et al., (2016:102) "Definisi *Corporate social responsibility* adalah suatu tindakan atau konsep yang dilakukan oleh perusahaan (sesuai kemampuan perusahaan tersebut) sebagai bentuk pertanggungjawaban mereka terhadap sosial/lingkungan sekitar tempat perusahaan itu berada".

Menurut Elliot (2003), "Tanggung jawab korporasi secara bisnis adalah tetap menciptakan keuntungan, tanggung jawab secara legal mematuhi perundang dan peraturan yang berlaku, tanggung jawab secara lingkungan adalah turut melestarikan lingkungan." (seperti dikutip Dody Prayogo, 2013:11).

Menurut Dennis, (2007), "Maka tanggung jawab secara social kerap disebut *corporate social responsibility* (CSR) adalah korporasi berkewajiban untuk turut menciptakan kesejahteraan dalam masyarakat, sekaligus secara bersamaan membangun relasi saling mendukung antara korporasi dengan masyarakat di sekitarnya." (seperti dikutip Dody Prayogo, 2013:11).

Berdasarkan keempat pengertian ini dapat di simpulkan bahwa tanggung jawab social perusahaan/*Corporate social responsibility* (CSR) adalah suatu konsep bahwa organisasi, khususnya (namun bukan hanya), perusahaan adalah memiliki berbagai bentuk tanggung jawab terhadap seluruh pemangku kepentingannya, yang diantaranya adalah konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek

operasional perusahaan yang mencakup aspek ekonomi, social, dan lingkungan.

Menurut Saidi dan Abidin (2004: 59-60), sebuah perusahaan tidak hanya memiliki tanggung jawab ekonomis melainkan juga tanggung jawab legal, etis, dan filantropis.

1. Tanggung jawab ekonomis (*make a profit*); Di sini motif perusahaan adalah menghasilkan laba. Laba merupakan fondasi utama perusahaan, sehingga merujuk pada nilai tambah ekonomi sebagai prasyarat agar perusahaan dapat terus hidup dan berkembang.
2. Tanggung jawab legal (*obey the law*); Dalam proses pencarian laba perusahaan tidak boleh melanggar kebijakan dan hukum yang telah ditetapkan pemerintah.
3. Tanggung jawab etis (*be ethical*); Perusahaan memiliki kewajiban untuk menjalankan praktik bisnis yang baik, benar, dan adil. Norma-norma masyarakat perlu menjadi rujukan bagi perilaku organisasi perusahaan.
4. Tanggung jawab filantropis (*be a good citizen*); Selain perusahaan harus memperoleh laba, taat hukum dan berperilaku etis, perusahaan dituntut agar dapat memberi kontribusi yang dapat dirasakan secara langsung oleh masyarakat. Tujuannya untuk meningkatkan kualitas hidup manusia dan lingkungannya.

Dari keempat klasifikasi tersebut, terlihat jelas bahwa *Corporate social responsibility* bukan hanya sekedar kegiatan amal atau pemberian sumbangan sosial. *Corporate social responsibility* mengharuskan perusahaan untuk mengambil kebijakan-kebijakan internal yang diperhitungkan secara tepat, dalam memutuskan perlakuan pada

lingkungan sekitarnya. Schermerhorn (1993) dalam Suharto (2007:102) memberikan definisi "*Corporate social responsibility* sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk bertindak dengan cara-cara mereka sendiri dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan publik eksternal." Sedangkan Nuryana (2005) dalam Suharto (2007:102) menekankan bahwa tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* merupakan pendekatan di mana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis dan interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan berdasarkan prinsip sukarela dan kemitraan. Hal ini mengharuskan perusahaan untuk membuat keseimbangan antara kepentingan beragam pemangku kepentingan eksternal dengan kepentingan pemegang saham, yang merupakan salah satu pemangku kepentingan internal.

2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau *Corporate Social Responsibility (CSR)*

PKBL adalah bentuk tanggung jawab Badan Usaha Milik Negara (BUMN) kepada masyarakat. PKBL dilaksanakan dengan dasar UU No.19 tahun 2003 ttg BUMN serta Peraturan Menteri BUMN No. Per-05/MBU/2007 yang menyatakan maksud dan tujuan pendirian BUMN tidak hanya mengejar keuntungan melainkan turut aktif memberikan bimbingan dan bantuan kepada pengusaha golongan ekonomi lemah, koperasi dan masyarakat.

PKBL merupakan Program Pembinaan Usaha Kecil dan pemberdayaan kondisi lingkungan oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Jumlah penyisihan laba untuk pendanaan program maksimal

sebesar 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Kemitraan dan maksimal 2% (dua persen) dari laba bersih untuk Program Bina Lingkungan. Program Kemitraan BUMN dengan Usaha Kecil, yang selanjutnya disebut Program Kemitraan, yaitu program untuk meningkatkan kemampuan usaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN.

Tujuan program Kemitraan adalah untuk meningkatkan kemampuan para pengusaha kecil agar menjadi tangguh dan mandiri sekaligus pemberdayaan kondisi sosial masyarakat. Sedangkan Program Bina Lingkungan, yang selanjutnya disebut Program BL, yaitu program untuk membentuk calon Mitra Binaan baru dan pemberdayaan kondisi sosial masyarakat oleh BUMN melalui pemanfaatan dana dari bagian laba BUMN. Program BL ini bersifat bantuan (Korban Bencana Alam, Bantuan Pendidikan dan/atau Pelatihan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Pengembangan Sarana dan/atau Prasarana dan Bantuan Sarana Ibadah).

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) telah melaksanakan program PKBL sejak tahun 1992. Sejak tahun 1992 hingga saat ini (2015), total penyaluran dana PKBL sebesar Rp. 81,57 Miliar, yang terdiri dari program kemitraan yaitu program pemberian pinjaman kepada usaha kecil dan menengah sebesar Rp. 50.45 Miliar dan Program Bina Lingkungan sebesar Rp. 31.12 Miliar.

3. Sasaran Program Kemitraan Bina Lingkungan (PKBL)

Adapun sasaran program kemitraan dan bina lingkungan yang seharusnya dijalankan adalah sebagai berikut:

- 1) Tercapainya pengelolaan dana PKBL secara tepat jumlah, tepat waktu dan tepat sasaran.
- 2) Tercapainya penyaluran dana PKBL kepada usaha kecil secara tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat pembinaan.
- 3) Tercapainya penggunaan dana PKBL kepada usaha kecil secara tepat jumlah, tepat waktu, tepat sasaran dan tepat pembinaan.
- 4) Berkembangnya usaha Mitra Binaan.

4. Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada BUMN

Badan Usaha Milik Negara (BUMN) merupakan salah satu pelaku ekonomi dalam perekonomian nasional disamping usaha swasta dan koperasi. Dalam sistem perekonomian nasional, BUMN ikut berperan dalam menghasilkan barang dan/atau jasa yang diperlukan dalam rangka mewujudkan sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat. Peran BUMN dirasakan semakin penting sebagai pelopor dan perintis dalam sektor usaha yang belum diminati oleh swasta. Di samping itu, BUMN juga mempunyai peran strategis sebagai pelaksana pelayanan publik, penyeimbang kekuatan-kekuatan swasta besar, dan turut membantu mengembangkan usaha kecil dan koperasi. Menurut (Wibisono, 2007:87) BUMN juga merupakan salah satu sumber penerimaan Negara yang signifikan dalam bentuk berbagai jenis pajak, deviden, dan hasil privatisasi (dikutip dalam Nur Aminy Sahudin 2017:34).

Sebagai institusi bisnis, BUMN dituntut untuk dapat menghasilkan laba sebagaimana layaknya perusahaan-perusahaan bisnis lainnya. Namun disisi lain, pada saat yang bersamaan BUMN dituntut untuk berfungsi sebagai alat pembangunan nasional dan berperan sebagai institusi sosial (*public*).

Dengan demikian disadari bahwa posisi perusahaan-perusahaan BUMN ini ibarat memiliki dua sisi mata uang. Disatu sisi berperan sebagai institusi bisnis dan di sisi lainnya berperan sebagai institusi sosial karena merupakan alat Negara.

Menurut Undang-Undang No. 19 Tahun 2003 yang merupakan ketentuan perundangan mengenai BUMN, dikenal dua bentuk Badan Usaha Milik Negara yaitu perusahaan perseroan (Persero) dan perusahaan umum (Perum). Persero adalah BUMN yang berbentuk perseroan terbatas yang modalnya terbagi dalam saham yang seluruhnya atau paling sedikit 51% sahamnya dimiliki Negara yang tujuan utamanya mencari keuntungan.

5. Tujuan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perusahaan apabila menjalankan tanggung jawab sosial dan lingkungannya ada beberapa manfaat dan keuntungan yang dapat dipetik. Adapun argumentasinya adalah sebagai berikut:

Pertama, kepentingan jangka panjang. Bila perusahaan peka terhadap kebutuhan masyarakat, dan berupaya untuk memenuhinya dalam jangka panjang, ia akan menghasilkan sebuah masyarakat yang lebih menguntungkan bagi perusahaan. Sebuah masyarakat yang mempunyai fasilitas pendidikan yang baik, akan menghasilkan lulusan-lulusan yang baik untuk direkrut ke dalam perusahaan. Sebuah masyarakat yang makmur akan berdaya beli lebih tinggi. Sebuah masyarakat yang aman akan membuat perusahaan beroperasi lebih optimum.

Kedua, citra sosial (*image*). Berkaitan dengan keuntungan ekonomis jangka panjang, maka dapat pula disebutkan keuntungan yang lain. Perusahaan dengan tanggung jawab sosial yang tinggi juga akan

mempunyai citra yang tinggi di pandangan masyarakat. Tenaga-tenaga yang terbaik dengan bangga akan bekerja lebih bagi perusahaan yang bersangkutan. Dengan senang hati, masyarakat akan bersedia menjadi langganan atau rekanan.

Ketiga, kelangsungan hidup. Sebuah perusahaan yang mempunyai citra yang baik di mata masyarakat akan dihargai oleh masyarakat. Penghargaan ini amat besar pengaruhnya bagi kelangsungan hidup perusahaan. Sebab pada hakikatnya, sebuah perusahaan akan dapat berjalan apabila ia memenuhi dan menjawab kebutuhan masyarakat. Sekali masyarakat memutuskan bahwa ia tidak membutuhkan perusahaan itu, maka perusahaan itupun tak akan dapat hidup apalagi berkembang.

Keempat, menghindari regulasi. Apabila perusahaan telah memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan baik, maka pemerintah tentu tidak akan perlu memaksakan peraturan apa-apa mengenai ini. Itu berarti perusahaan akan dapat mempertahankan kebebasan dan otonominya perusahaan. Sebaliknya semakin tanggung jawab sosial hindari, semakin peraturan yang membatasi.

Kelima, sumber-sumber khusus. Bisnis dianggap mempunyai sumber-sumber khusus yang tidak dimiliki oleh lembaga-lembaga lain. Misalnya, keterampilan manajemen, kemampuan inovatif, orientasi kepada produktivitas dan tentu saja kemampuan dana.

Dunia bisnis dapat memegang peranan yang menentukan. Bahkan dengan semua sumber-sumber itu, apa yang dianggap sebagai masalah di dalam masyarakat akan dapat dianggap sedemikian rupa, sehingga bukan saja masalahnya tertanggulangi, tetapi juga akan mendatangkan

keuntungan-keuntungan bisnis tersendiri. Misalnya, masalah sampah atau perbaikan daerah kumuh.

Keenam, mencegah lebih baik daripada mengobati. Bila bisnis enggan untuk memecahkan masalah-masalah sosial sekarang, maka masalah-masalah sosial yang tak terpecahkan itu pada suatu ketika akan meledak dalam proporsi yang akan merugikan bisnis secara fatal. Misalnya, adalah masalah kesejahteraan sosial dengan mudah akan berakumulasi dan menghasilkan ledakan sosial yang merugikan semua pihak, termasuk atau khususnya dunia bisnis.

Dalam buku, "Membedah Konsep dan Aplikasi *Corporate social responsibility*", Yusuf Wibisono (2007) menguraikan keuntungan yang dapat diperoleh oleh perusahaan jika melakukan program *Corporate Social Responsibility* (dikutip dalam Dinul Pradana, 2016), yaitu:

1. Mempertahankan dan Mendongkrak Reputasi dan Image Perusahaan
Perbuatan destruktif pasti akan menurunkan reputasi perusahaan, sebaliknya kontribusi positif pasti akan mendongkrak image dan reputasi positif perusahaan. Citra yang positif ini penting untuk menunjang keberhasilan perusahaan.
2. Layak Mendapatkan *Social Licence to Operate*

Masyarakat sekitar adalah komunitas utama perusahaan. Ketika mereka mendapatkan keuntungan dari perusahaan, maka dengan sendirinya mereka akan merasa memiliki perusahaan. Sehingga imbalan yang diberikan kepada perusahaan adalah keleluasaan untuk menjalankan roda bisnisnya di kawasan tersebut.

3. Mereduksi Resiko Bisnis Perusahaan

Mengelola resiko ditengah kompleksnya permasalahan perusahaan merupakan hal yang esensial untuk suksesnya usaha. Disharmoni dengan stakeholders akan mengganggu kelancaran bisnis perusahaan. Bila sudah terjadi permasalahan, maka biaya untuk *recovery*/perbaikan akan jauh lebih berlipat bila dibandingkan dengan anggaran untuk melakukan program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility*.

Pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* sebagai langkah preventif untuk mencegah memburuknya hubungan dengan stakeholders perlu mendapat perhatian.

4. Melebarkan Akses Sumber Daya

Track records/rekam jejak yang baik dalam pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* merupakan keunggulan bersaing bagi perusahaan yang dapat membantu memuluskan jalan menuju sumber daya yang diperlukan perusahaan.

5. Membentangkan Akses Menuju Market

Investasi yang ditanamkan untuk program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* ini dapat menjadi tiket bagi perusahaan menuju peluang yang lebih besar. Termasuk di dalamnya memupuk loyalitas konsumen dan menembus pangsa pasar baru.

6. Mereduksi Biaya

Banyak contoh penghematan biaya yang dapat dilakukan dengan melakukan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility*, misalnya: dengan mendaur ulang limbah pabrik ke dalam

proses produksi. Selain dapat menghemat biaya produksi, juga membantu agar limbah buangan ini menjadi lebih aman bagi lingkungan.

7. Memperbaiki Hubungan dengan *Stakeholder*

Implementasi tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* akan membantu menambah frekuensi komunikasi dengan stakeholders, dimana komunikasi ini akan semakin menambah trust stakeholders kepada perusahaan.

8. Memperbaiki Hubungan dengan Regulator

Perusahaan yang melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* umumnya akan meringankan beban pemerintah sebagai regulator yang sebenarnya bertanggung jawab terhadap kesejahteraan lingkungan dan masyarakat.

9. Meningkatkan Semangat dan Produktivitas Karyawan

Image perusahaan yang baik di mata stakeholders dan kontribusi positif yang diberikan perusahaan kepada masyarakat serta lingkungan akan menimbulkan kebanggaan tersendiri bagi karyawan yang bekerja dalam perusahaan mereka sehingga meningkatkan motivasi kerja mereka.

10. Peluang Mendapatkan Penghargaan

Banyaknya *reward* atau penghargaan yang diberikan kepada pelaku tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* sekarang, akan menambah kans bagi perusahaan untuk mendapatkan award.

6. Teknik Pengelolaan *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Perkembangan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak bisa lepas dari konsep pembangunan

berkelanjutan (*Sustainability Development*). Konsep ini memberikan dampak kepada perkembangan definisi tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* sebagai sebuah komitmen berkelanjutan dari para pelaku bisnis untuk berperilaku secara etis dan memberikan kontribusi bagi pembangunan ekonomi.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* diharapkan bisa meningkatkan kualitas hidup dari para pekerja dan keluarganya, demikian pula masyarakat lokal dan masyarakat secara luas. Pengamat tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* Jalal mengatakan, dalam pengelolaan dana tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* bergantung dari program atau kegiatan yang dibuat oleh perusahaan tersebut. Ia pun membagi tiga cara pengelolaan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility*, pertama, bila program kegiatan dikhususkan untuk karyawan perusahaan maka sebaiknya pengelolaan langsung dilakukan oleh perusahaan tersebut. Kedua, bila program atau kegiatan untuk lingkungan sekitar perusahaan, biasanya pengelolaan dilakukan dengan cara kemitraan, yakni perusahaan bekerja sama dengan kontraktor untuk lebih memudahkan pelaksanaannya. Dan yang ketiga, bila program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* untuk masyarakat dan jauh dari lingkungan perusahaan maka akan lebih baik bila dikelola oleh pihak ketiga.

Dari ketiga teknik pengelolaan dana tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* tersebut, tentunya masing-masing punya kekurangan dan kelebihan. Apabila dikelola perusahaan,

kelebihannya adanya kontrol penuh. Untuk kelemahannya, tidak semua hal bisa dilakukan sendiri dan setiap perusahaan belum tentu memiliki keterampilan atau kapasitas yang mungkin dibutuhkan. Kelebihan dari pengelolaan secara kemitraan adalah adanya penambahan sumber daya manusia (SDM). Melalui kemitraan juga bisa menghindari adanya tumpang tindih proyek. Kelemahannya, membutuhkan waktu yang lama dalam perumusan program, terlebih lagi bila ada masalah di antara keduanya. Adanya kemudahan yang dirasakan oleh perusahaan yang tinggal terima beres kelemahannya adalah apabila perusahaan salah memilih organisasi yang mengelola maka sangat berpengaruh dengan jalannya program kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility*.

Dalam hal pengawasan, perusahaan harus mempunyai basis perencanaan yang baik serta mampu mendefinisikan program yang mantap dan ada indikator yang jelas. Karena, bila perencanaannya berantakan dan tidak ada indikator yang jelas maka pengawasan tidak bisa berjalan efektif. Banyak perseroan yang berpikir untuk menyalurkan dana terlebih dahulu baru memikirkan program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* apa yang akan dibuat, padahal tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* adalah tanggung jawab sebuah perusahaan yang dirumuskan dan melahirkan sebuah program. Setelah adanya program, barulah membuat anggaran dari dana operasional perusahaan. Masih cukup banyak perusahaan yang membuat program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* berdasarkan proposal yang masuk ke perusahaan, akibatnya, sering kali program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility*

tidak memiliki tujuan yang jelas, hal ini pun mempengaruhi pengelolaan program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* tersebut.

Perusahaan banyak yang justru memanfaatkan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* untuk memperbaiki hubungan perusahaan yang buruk dengan masyarakat, seperti perusakan lingkungan atau lainnya. Perusahaan pun kemudian mengambil jalan tengah dengan memberikan bantuan, padahal seharusnya perusahaan memikirkan solusi dari dampak yang merugikan masyarakat.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* sesungguhnya tanggung jawab perusahaan atas dampak yang ditimbulkan, baik dampak positif maupun negatif. Bilamana dampaknya negatif, perusahaan harus mengetahui seluruh potensinya dan apabila bisa, hal itu tidak terjadi atau diminimalisasi. Sementara, kalau dampaknya positif hendaknya dimaksimalkan, sehingga perusahaan bisa memberikan hasil positif bagi masyarakat. Selain itu, banyak yang menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* untuk tujuan pencitraan, padahal yang menjadi tujuan utama dari tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* adalah pembangunan berkelanjutan. Salah satu perusahaan yang mengelola program dana tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility*-nya sendiri adalah PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Menurut H. Abd. Rahman Rahim, Dkk (2016:102) Kegiatan *Corporate social responsibility* akan menjamin keberlanjutan bisnis yang dilakukan. Hal ini disebabkan karena :

1. Menurunnya gangguan sosial yang sering terjadi akibat pencemaran lingkungan, bahkan dapat menumbuh kembangkan dukungan atau pembelaan masyarakat setempat.
2. Terjaminnya pasokan bahan baku secara berkelanjutan untuk jangka panjang.
3. Tambahan keuntungan dari unit bisnis baru, yang semula merupakan kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* yang dirancang oleh korporat.

Adapun 5 pilar yang mencakup kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* yaitu :

1. Pengembangan kapasitas SDM di lingkungan internal perusahaan maupun lingkungan masyarakat sekitarnya.
2. Penguatan ekonomi masyarakat sekitar kawasan wilayah kerja perusahaan.
3. Pemeliharaan hubungan relasional antara korporasi dan lingkungan sosialnya yang tidak dikelola dengan baik sering mengundang kerentanan konflik.
4. Perbaikan tata kelola perusahaan yang baik.
5. Pelestarian lingkungan, baik lingkungan fisik, social serta budaya.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* dan gerakan lingkungan adalah dua isu utama yang perlu diperhatikan oleh perusahaan. Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* merupakan suatu bentuk tanggung jawab social dari sebuah perusahaan melalui program-program yang bermanfaat bagi lingkungan.

Pertanggung jawaban social perusahaan diungkapkan antara lain dalam laporan yang disebut *Sustansibility Reporting* (laporan berkelanjutan).

Tanggung jawab sosial perusahaan merupakan kepedulian perusahaan yang didasari tiga prinsip yang dikenal dengan *Triple Bottom Lines/3P* oleh Eklingt, yaitu :

1. *Pofit* (Keuntungan)

Profit merupakan unsur terpenting dan menjadi tujuan utama dari setiap kegiatan usaha. Perusahaan tetap harus berorientasi untuk mencari keuntungan ekonomi yang memungkinkan untuk terus beroperasi dan berkembang. Aktivitas yang dapat ditempuh untuk mendongkrak profit antara lain dengan meningkatkan produktivitas dan melakukan efesiensi biaya sehingga perusahaan mempunyai keunggulan kompetitif yang dapat memberikan nilai tambah semaksimal mungkin. Faktor keuntungan bagi perusahaan memang diperlukan karena :

- a. Laba menjadi tujuan dari kegiatan bisnis, agar dapat menjaga kelangsungan bisnisnya.
- b. Laba adalah sebagai insentif atau pendorong untuk bekerja lebih efisien.
- c. Laba yang dicapai merupakan ukuran standar perbandingan dengan bisnis lainnya.
- d. Laba akan merupakan objek pajak, sebagai penghasil bagi pemerintah. (Buchari Alma, 2009).

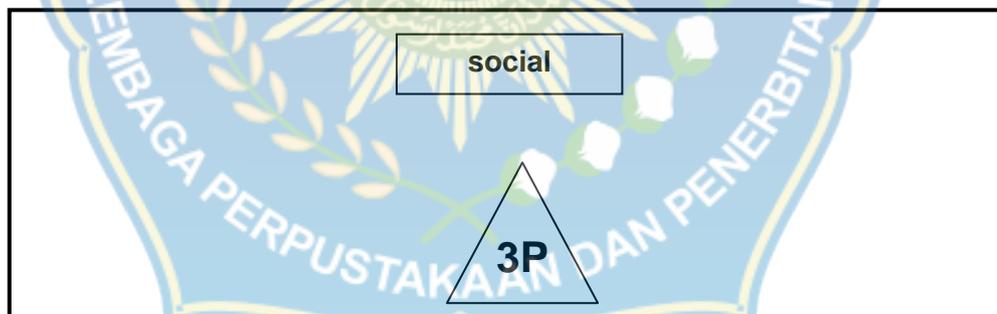
2. *People* (Masyarakat)

Perusahaan harus memiliki kepedulian terhadap kesejahteraan manusia. Menyadari bahwa masyarakat sekitar perusahaan merupakan salah satu

stakeholder penting bagi perusahaan, karena dukungan masyarakat sekitar sangat diperlukan bagi keberadaan, kelangsungan hidup dan perkembangan perusahaan. Maka sebagai bagian yang tak terpisahkan dengan masyarakat lingkungan, perusahaan perlu berkomitmen untuk berupaya memberikan manfaat sebesar-besarnya kepada masyarakat. Misalnya, pemberian beasiswa bagi pelajar sekitar perusahaan, pendirian sarana pendidikan dan kesehatan, serta penguatan kapasitas ekonomi lokal.

3. *Planet* (Lingkungan)

Hubungan perusahaan dengan lingkungan adalah hubungan sebab akibat, dimana jika perusahaan merawat lingkungan maka lingkungan akan memberikan manfaat kepada perusahaan. Sudah kewajiban perusahaan untuk peduli terhadap lingkungan hidup dan berkelanjutan keragaman hayati. Misalnya, penghijauan lingkungan hidup, perbaikan permukiman, serta pengembangan pariwisata (*ekoturisme*).



Sumber: Elkington dikutip Nur Aminy Sahudin (2017:42)

Gambar 2.2 Triple Bottom Lines (3P)

Melihat konteks sebagaimana di atas, interdependensi tanggung jawab sosial perusahaan dalam banyak perspektif menjadi satu keniscayaan. Lepasnya keterkaitan antar bentuk tanggung jawab, berarti awal merenda Social 3P Lingkungan Ekonomi suatu bencana, baik fisik maupun sosial.

Konsep tanggung jawab perusahaan berbasis development merupakan icon dan mainstream pembangunan yang tak dapat ditawar.

7. Bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Dikalangan sebagian dunia usaha, sudah tumbuh pengakuan bahwa keberhasilan ekonomi dan finansial mereka berkaitan erat dengan kondisi sosial dan lingkungan dimana perusahaan beroperasi. Untuk mewujudkan tanggung jawab tersebut, dunia usaha diharapkan memperhatikan dengan sungguh-sungguh tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* dalam aktivitas usahanya. Pada intinya, tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* merupakan komitmen dari sebuah perusahaan untuk mengintegrasikan kepeduliannya terhadap masalah ekonomi, sosial, dan lingkungan, atau lebih dikenal dengan istilah "*triple bottom line*". Dalam implementasinya secara ringkas bentuk dari tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* dapat digolongkan dalam empat bentuk (Wahyudi dan Azheri, 2008:62), yaitu:

- 1) Pengelolaan lingkungan kerja secara baik termasuk di dalamnya penyediaan lingkungan yang aman dan nyaman, sistem kompensasi yang layak dan perhatian terhadap kesejahteraan karyawan dan keluarganya.
- 2) Kemitraan antara perusahaan dengan masyarakat, khususnya masyarakat lokal. Kemitraan ini diwujudkan secara umum dalam program community development dalam membantu peningkatan kesejahteraan umum masyarakat setempat dalam kurun waktu yang cukup panjang. Melalui program ini, diharapkan masyarakat akan menerima manfaat keberadaan perusahaan yang digunakan untuk

menopang kemandiriannya bahkan setelah perusahaan berhenti beroperasi.

- 3) Penanganan kelestarian lingkungan, kegiatan ini dimulai dari lingkungan perusahaan itu sendiri, termasuk melakukan penghematan penggunaan listrik, air, kertas dan lain sebagainya sampai penanganan limbah akibat kegiatan perusahaan agar tidak mencemari lingkungan sekitar.kantor, pabrik, atau lahan.
- 4) Investasi sosial yang sering diartikan secara sempit sebagai “kegiatan amal perusahaan”. Makna sesungguhnya adalah perusahaan memberi dukungan finansial dan non-finansial terhadap kegiatan sosial dan lingkungan yang dilakukan oleh kelompok/organisasi lain yang pada akhirnya akan menunjang kegiatan bisnis perusahaan, karena perusahaan melalui investasi sosial akan dapat menuai citra yang positif (*corporate image*).
- 5) Menilik semua bentuk tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate social responsibility* tersebut, perusahaan memang perlu melakukan itu semua semata-mata untuk kelangsungan perusahaan itu sendiri. Seluruh biaya yang dikeluarkan untuk kegiatan tersebut, harus dianggap sebagai bagian dari infestasi, jadi bukan biaya. Semua itu bertujuan agar perusahaan dapat menjalankan fungsi utamanya yaitu berusaha untuk menghasilkan keuntungan dan bertahan lama.

D. Tinjauan Empiris

1. Penelitian ini sudah dilakukan oleh Dinul Pradana (2016), dengan judul “Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan *Corporate Social Responsibility* (CSR) Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)”. Hasil penelitian

menunjukkan bahwa: (1) Bentuk-bentuk *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang diterapkan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sesuai dengan regulasi. (2) Teknik pelaksanaan yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) cukup baik, namun beberapa kegiatan diharuskan melalui pengajuan proposal terlebih dahulu, sehingga perusahaan pasif dalam menelaah kebutuhan dan keinginan masyarakat sekitar.

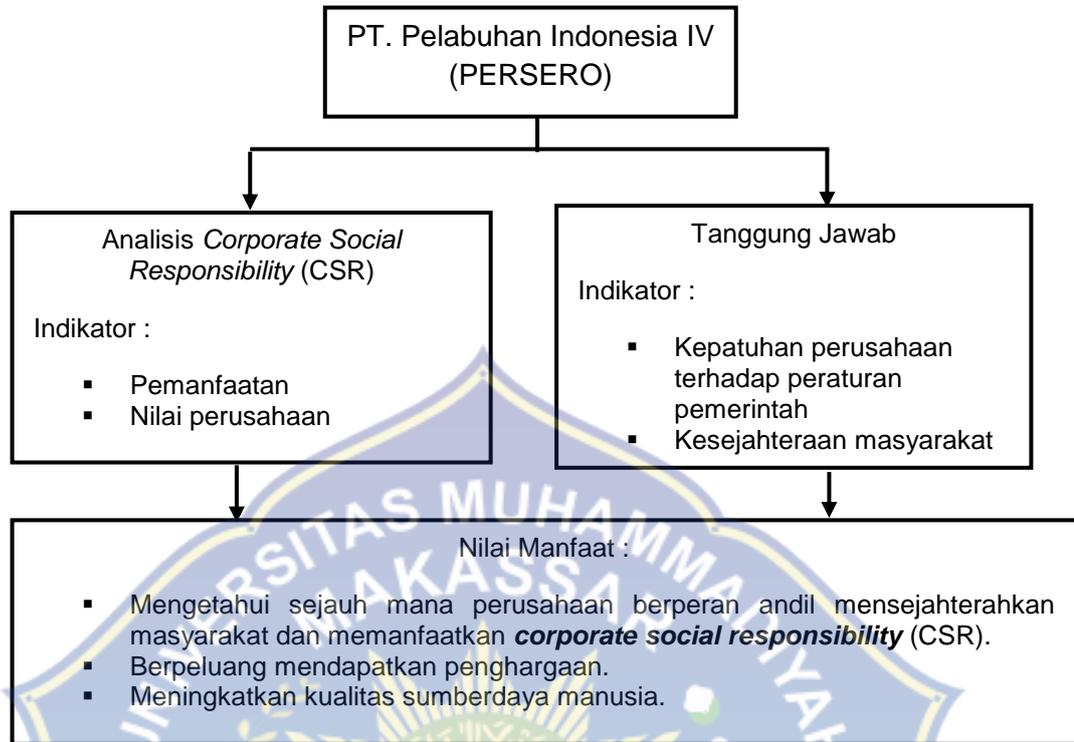
2. Penelitian ini juga sudah dilakukan oleh Tesy Mamonto (2015), Dengan Judul “Analisis Implementasi *Corporate Social Responsibility* Pada PT. Pelindo IV (Persero)”. Hasil penelitian analisis mengenai pelaksanaan pelaporan CSR yang dilakukan oleh perusahaan PT. Pelindo IV (Persero) Makassar telah sesuai dengan GRI, hal ini dapat dilihat dari indikator kinerja ekonomi dalam pelaporan CSR telah sesuai, selain itu dalam pelaporan CSR ditinjau dari energi dan selain itu dari praktek tenaga kerja dan pekerjaan yang layak.
3. Penelitian ini juga sudah pernah dilakukan oleh Nur Aminy Sahudin (2017), “Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Program Kemitraan Di Perseroan Terbatas Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Kota Makassar Tahun 2015”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelaksanaan Program Kemitraan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Kota Makassar tahun 2015 telah dilaksanakan dengan baik sesuai dengan Standard Operating Procedure (SOP) yang telah ditetapkan. Pada pembayaran angsuran pinjaman belum ditemukan adanya angsuran yang tidak lancar hingga macet, karena masa perjanjian

dengan Mitra Binaan pada tahun 2015 belum berakhir. Namun, pada pelaksanaan pembinaan Mitra Binaan masih belum efektif.

4. Herlina Astri (2012), juga melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan *Corporate social responsiblity* (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia”. Hasil penelitian menunjukkan bahwa realisasi CSR kepada masyarakat sekitar dapat dilakukan melalui berbagai program pengembangan masyarakat. Ini adalah cara baru untuk membingkai manfaat CSR yang berkelanjutan bagi masyarakat yang memaksimalkan potensi bangunan.
5. Penelitian ini juga sudah pernah dilakukan Maulana Agung Pratama (2013) dengan judul “Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility Dalam Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara”. Hasil Penelitian dapat menyimpulkan bahwa Efektivitas Program Kemitraan dalam mikro, kecil dan pertumbuhan usaha menengah telah berjalan secara efektif dan sesuai dengan tujuan Program Kemitraan, semua dapat dibuktikan dari kesimpulan dari masing-masing indikator keefektifan.

E. Kerangka Konsep

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero). Berdasarkan dari tujuan tersebut, maka kerangka pikir penelitian ini digambarkan sebagai berikut :



Sumber: Penulis (2019).

Gambar 2.3 Kerangka Konsep

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis data yang digunakan dalam penulisan ini adalah menggunakan penelitian deskriptif kualitatif, yaitu penelitian yang menggambarkan atau melukis objek penelitian berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Dimana informasi yang data yang diperoleh dari pihak yang berkaitan mengenai fenomena efektivitas pemanfaatan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero).

B. Fokus Penelitian

Untuk mempermudah penulis dalam menganalisis hasil penelitian, maka penelitian ini difokuskan pada objek yang menjadi sumber yaitu informan yang terkait dalam penelitian ini. Dimana dari objek tersebut bias didapat informasi tentang efektivitas pemanfaatan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Fokus penelitian menyatakan pokok permasalahan apa yang menjadi pusat perhatian atau tujuan dari penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi fokus kajian adalah efektivitas pemanfaatan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* dan program tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility*.

C. Pemilihan Lokasi dan Situs Penelitian

- a. Pemilihan Lokasi

Lokasi penelitian yang dipilih adalah PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero), yang terletak di Jl. Soekarno No. 1 Makassar.

b. Situs Penelitian

Penelitian ini diperkirakan dalam jangka waktu 2 bulan, yaitu bulan April 2019 s/d Juni 2019.

D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari dua macam yaitu data primer dan data sekunder :

1. Sumber Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber datanya diamati dan dicatat untuk pertama kalinya (Sugiyono, 2010). Data primer dalam penelitian ini diperoleh langsung dari hasil wawancara untuk tujuan penelitian sehingga diharapkan nantinya penulis dapat memperoleh hasil yang sebenarnya dari obyek yang diteliti.

2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak langsung (Sugiyono, 2010), Data yang berupa dokumen, referensi, dari berbagai buku atau informasi dari berbagai media massa yang berkaitan dengan objek penelitian.

Informan dalam penelitian ini adalah Pimpinan dan karyawan perusahaan Bagian Kemitraan dan Bina Lingkungan serta masyarakat yang mendapat Bantuan Program Bina Lingkungan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

E. Pengumpulan Data

Metode untuk memperoleh data dalam penelitian ini, maka dapat dipakai teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung pada objek perusahaan atau instansi tersebut dengan cara :

a. Wawancara (*interview*)

Yaitu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengadakan wawancara dengan staf Legal Departement PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

b. Tinjauan lapangan (*observasi*)

Yaitu dilakukan pengamatan langsung pada objek penelitian dengan cara mengadakan pencatatan data-data yang diperlukan ke lokasi penelitian dengan tujuan memperoleh data yang valid PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan bahan- bahan bacaan, termasuk peraturan perundang-undangan, dokumen- dokumen yang ada kaitannya dengan masalah diatas. Cara ini dimaksud untuk mencari konsepsi-konsepsi, teori-teori, atau pendapat yang berhubungan dengan pokok permasalahan.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian digunakan untuk membantu pengumpulan data, antara lain:

1. Peneliti sendiri, yaitu peneliti melakukan pengamatan dan pencatatan terhadap fenomena yang terjadi di tempat penelitian dengan menggunakan alat panca indra. Menurut Moleong (2007:163), ciri khas

penelitian kualitatif tidak dapat dipisahkan dari pengamatan, namun peran penelitalah yang menentukan keseluruhan skenarionya.

2. Perangkat penunjang lainnya, seperti pedoman wawancara (interview guide) yang bersifat terbuka (tidak rinci), pedoman dokumenter, pedoman observasi dan menggunakan alat bantu lainnya (buku catatan, ballpoint, pensil, Handphone, dan lain-lain).

G. Teknik Analisis

Teknik analisis data adalah proses pengumpulan data secara sistematis untuk mempermudah peneliti dalam memperoleh kesimpulan. Analisis data menurut Bogdan dalam Sugiyono yaitu proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain sehingga dapat mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain. Analisis data kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh.

Menurut Miles & Huberman (1992: 16) analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu: reduksi data, penyajian data, penarikan kesimpulan/verifikasi. Mengenai ketiga alur tersebut secara lebih lengkapnya adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Reduksi data diartikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus-menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Antisipasi akan adanya reduksi data sudah tampak waktu penelitiannya memutuskan (seringkali tanpa disadari sepenuhnya) kerangka konseptual wilayah penelitian,

permasalahan penelitian, dan pendekatan pengumpulan data mana yang dipilihnya. Selama pengumpulan data berlangsung, terjadilah tahapan reduksi selanjutnya (membuat ringkasan, mengkode, menelusur tema, membuat gugusgugus, membuat partisi, membuat memo). Reduksi data/transformasi ini berlanjut terus sesudah penelitan lapangan, sampai laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data merupakan bagian dari analisis. Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi. Dengan reduksi data peneliti tidak perlu mengartikannya sebagai kuantifikasi. Data kualitatif dapat disederhanakan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara, yakni: melalui seleksi yang ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat, menggolongkannya dalam satu pola yang lebih luas, dan sebagainya. Kadangkala dapat juga mengubah data ke dalam angka-angka atau peringkat-peringkat, tetapi tindakan ini tidak selalu bijaksana.

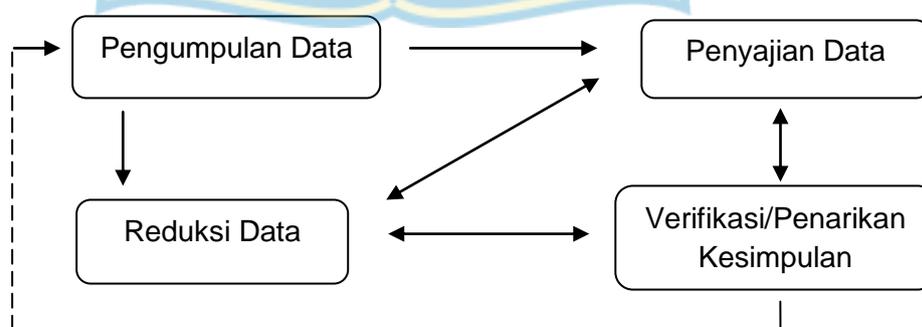
2. Penyajian Data

Miles & Huberman membatasi suatu penyajian sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Mereka meyakini bahwa penyajian-penyajian yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang valid, yang meliputi: berbagai jenis matrik, grafik, jaringan dan bagan. Semuanya dirancang guna menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih. Dengan demikian seorang penganalisis dapat melihat apa yang sedang terjadi, dan menentukan apakah menarik kesimpulan

yang benar atautkah terus melangkah melakukan analisis yang menurut saran yang dikisahkan oleh penyajian sebagai sesuatu yang mungkin berguna.

3. Menarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan menurut Miles & Huberman hanyalah sebagian dari satu kegiatan dari konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Verifikasi itu mungkin sesingkat pemikiran kembali yang melintas dalam pikiran penganalisis (peneliti) selama ia menulis, suatu tinjauan ulang pada catatan-catatan lapangan, atau mungkin menjadi begitu seksama dan menghabiskan tenaga dengan peninjauan kembali serta tukar pikiran di antara teman sejawat untuk mengembangkan kesepakatan intersubjektif atau juga upaya-upaya yang luas untuk menempatkan salinan suatu temuan dalam seperangkat data yang lain. Singkatnya, makna-makna yang muncul dari data yang lain harus diuji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya, yakni yang merupakan validitasnya. Kesimpulan akhir tidak hanya terjadi pada waktu proses pengumpulan data saja, akan tetapi perlu diverifikasi agar benar-benar dapat dipertanggungjawabkan. Secara skematis proses analisis data menggunakan model analisis data interaktif Miles dan Huberman dapat dilihat pada bagan berikut:



Sumber : Miles & Huberman (1992: 16)

Gambar 3.1 : Model Analisis Data Interaktif Miles dan Huberman

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah Singkat PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

PT Pelabuhan Indonesia IV (Persero) adalah Badan Usaha Milik Negara (BUMN) yang bergerak dibidang Jasa Kepelabuhanan yang didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Indonesia (PP) NO. 59 tanggal 19 Oktober 1991, tentang Pengalihan bentuk Perseroan Umum (Perum) Pelabuhan IV menjadi Perseroan Terbatas (Persero) yang Anggaran Dasarnya diaktakan dengan Akta No. 7, tanggal 1 Desember 1992 oleh Notaris Imas Fatimah, SH, Notaris di Jakarta. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) terletak di wilayah Indonesia Timur seluas 49,7% luas wilayah Indonesia dan berada pada 10 wilayah Provinsi terbentang dari Pulau Kalimantan sampai dengan di Pulau Papua. Mengoperasikan sebanyak 20 Pelabuhan Umum, 2 Terminal Petikemas, 1 Unit Pelayanan Khusus dan 4 Kawasan Pelabuhan.

Dilandasi oleh pertimbangan peningkatan efisiensi dan efektivitas perusahaan serta dengan melihat perkembangan yang dicapai oleh perum pelabuhan IV, pemerintah menetapkan melalui PP 59/1991 bahwa pengelolaan pelabuhan di wilayah Perum Pelabuhan IV dialihkan bentuknya dari Perum menjadi 7 (Persero). Selanjutnya Perum Pelabuhan Indonesia IV beralih menjadi PT (Persero) Pelabuhan Indonesia IV. Sebagai Persero, pemilikan saham PT Pelabuhan Indonesia IV yang berkantor pusat di jalan Soekarno No. 1 Makassar sepenuhnya dikuasai oleh Pemerintah, dalam hal

ini Menteri Keuangan Republik Indonesia dan pada saat ini telah di alihkan ke Menteri Negara Badan Usaha Milik Negara (BUMN).

2. Tujuan, Visi dan Misi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

▪ Tujuan :

Sebagai *Agen of Development* melalui pemberian pelayanan kepada masyarakat dalam bidang jasa kepelabuhanan dalam menunjang perekonomian nasional khususnya di Wilayah Timur Indonesia serta memberikan kontribusi kepada Negara dalam bentuk *Deviden*.

▪ Visi :

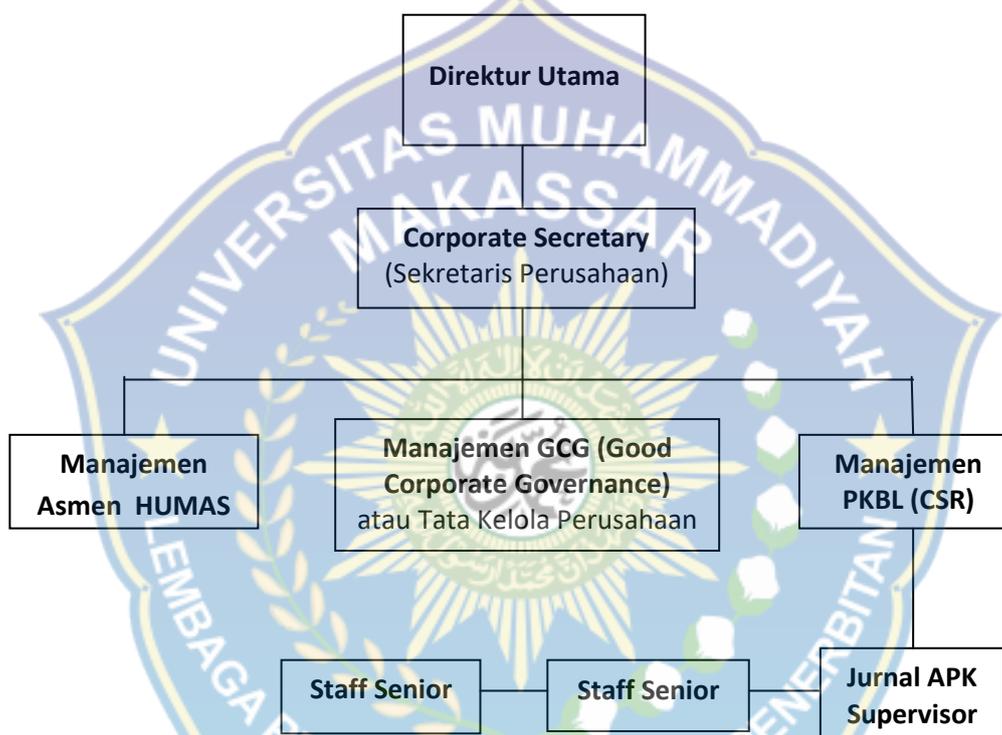
“Menjadi perusahaan pengelola pelabuhan yang terintegrasi, berdaya saing tinggi, dan bertaraf internasional”.

▪ Misi :

- Menjadi penggerak dan pendorong pertumbuhan ekonomi Indonesia Timur.
- Menyediakan Jasa kepelabuhanan dan non-kepelabuhanan (penunjang) yang terintegrasi dengan berorientasi pada kepuasan dan loyalitas pelanggan.
- Menciptakan transformasi untuk mendorong pengembangan professional dan personal bagi kesejahteraan karyawan.
- Meningkatkan nilai tambah bagi Stakeholder internal dan eksternal secara berkelanjutan.
- Memaksimalkan nilai pemegang saham secara berkelanjutan (*Shareholder*).

3. Struktur Organisasi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL)

Struktur organisasi untuk program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) atau program tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sesuai data yang didapatkan sebagai berikut :



Sumber : PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

Gambar 4.1 Struktur Organisasi PKBL atau CSR PT. Pelindo IV (Persero)

B. Penyajian Data (Hasil Penelitian), serta Analisis dan Interpretasi (Pembahasan)

1. Program *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Program Bina Lingkungan (BL) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

PT. Pelabuhan Indonesia IV mempunyai kewajiban melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR)

yang disebut dengan istilah Program Bina Lingkungan (BL) karena merupakan Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Indonesia. PT. Pelabuhan Indonesia IV pada tahun 2019 menyiapkan dana atau anggaran untuk Program Bina Lingkungan (BL) sebesar Rp.7,2 Milyar. Kemudian Jumlah penyaluran bantuan dana Program Bina Lingkungan (BL) PT. Pelabuhan Indonesia IV yang terealisasi dimulai sejak tahun 1992 hingga triwulan I 2019 terakumulasi mencapai 44,2 Milyar dan dikelola langsung oleh Unit Program Kerja Bina Lingkungan (BL) Kantor Pusat. Perkembangan perusahaan tidak dapat dipisahkan dari kondisi sosial masyarakat yang berada di sekitarnya. Perusahaan memiliki sebuah tanggung jawab terhadap masyarakat disekitarnya. Tanggung jawab yang dimaksud yaitu tanggung jawab sosial mengenai kesejahteraan yang bertujuan untuk pengembangan masyarakat sekitar perusahaan.

Berikut bentuk-bentuk Program Bina Lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dilaksanakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) :

1. *Bantuan Korban Bencana Alam*

Merupakan bantuan yang diberikan kepada korban akibat bencana alam baik dalam skala nasional maupun regional. Bantuan ini diberikan dalam bentuk natura (imbalan berupa barang) dan tunai. Bentuk bantuan korban bencana alam meliputi :

a. Penyediaan bahan pokok :

- 1) Beras atau mie instan;
- 2) Makanan dan susu bayi;

- 3) Bahan makanan lain yang tahan lama, seperti bahan makanan dalam kemasan;
 - 4) Pakaian, selimut, kelambu bayi, pembalut wanita;
 - 5) Bahan pokok lainnya yang dipandang perlu.
- b. Peralatan masak memasak : Semua peralatan memasak dengan kapasitas banyak atau untuk dapur umum.
- c. Penyediaan air bersih dan Mandi cuci kakus (MCK) :
- 1) Pemberian air bersih;
 - 2) Pompa air tangan;
 - 3) Bak penampung;
 - 4) Ember, bak, gayung;
 - 5) Perlengkapan mandi dan cuci;
 - 6) Pembangunan saranamandi, cuci kakus (MCK) .
- d. Obat-obatan dan atau tenaga medis :
- 1) Obat : diare, ispa, malaria, vitamin dan antibiotik;
 - 2) Bahan pembalut, antiseptik dan sterilisasi;
 - 3) Bahan insektisida dan pestisida;
 - 4) Peralatan penanganan rudapaksa;
 - 5) Bahan-bahan obat-obatan lainnya.
- e. Tempat penampungan sementara :
- 1) Tenda penampungan;
 - 2) Tempat tinggal sementara;
 - 3) Alas tidur dan kelengkapannya.
- f. Peralatan *rescue* :
- 1) Tandu dan alat angkut;

- 2) Perahu karet;
- 3) Masker, pelampung.

g. Rehabilitasi sarana kesehatan, pendidikan dan pemukiman, sarana air bersih :

- 1) Pembangunan sarana dan prasarana kesehatan, pendidikan, pemukiman dan sarana air bersih;
- 2) Pemenuhan sarana penunjang kesehatan, pendidikan dan pemukiman;
- 3) Peralatan pembangunan sarana dan prasana, kesehatan, pendidikan dan pemukiman.

h. Biaya lainnya :

- 1) Biaya transportasi, akomodasi, dan *cost of living* sukarelawan, tenaga medis dan paramedis yang diberangkatkan atas nama tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) perusahaan. Besarnya biaya tersebut setinggi-tingginya mengacu pada ketentuan yang berlaku di perusahaan;
- 2) Biaya peralatan yang digunakan langsung oleh sukarelawan dalam membantu korban bencana alam.

Prosedur :

Bantuan untuk korban bencana alam harus mempertimbangkan :

- 1) Bantuan Program Badan Usaha Milik Negara (BUMN) Peduli;
- 2) Hasil survey atau informasi dari Basarnas atau satkorlak penanggulangan bencana.

Hal ini dimaksudkan agar tidak terjadi kelebihan jenis atau bentuk bantuan tertentu, selain di lain pihak kekurangan jenis atau bentuk bantuan lainnya.

2. *Bantuan Pendidikan dan atau Pelatihan*

Bantuan yang diberikan kepada individu atau kelompok yang tidak memiliki kesempatan memperoleh peningkatan kemampuan diri untuk mandiri karena keterbatasan fisik, pendidikan, ekonomi dan atau keterampilan, diberikan dalam bentuk tunai atau :

- Peralatan sekolah;
 - Buku, tas, alat tulis;
 - Pakaian seragam, sepatu;
 - Computer, printer, mesin ketik;
 - Peralatan dan perlengkapan sekolah lainnya yang dianggap perlu;
- a. Bantuan sarana pendidikan :
- 1) Sarana pendidikan untuk Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD), Taman kanak-kanak
 - 2) Perbaikan gedung sekolah, pagar;
 - 3) Pembangunan ruang kelas sekolah;
 - 4) Bantuan bangku dan meja belajar;
 - 5) Musholah sekolah;
 - 6) Bantuan sarana olahraga.
- b. Buku-buku perpustakaan, peralatan keterampilan, peralatan laboratorium, peralatan peraga;
- c. Beasiswa melalui institusi pendidikan, yang diberikan dalam bentuk *cost of living*;

- d. Pelatihan keterampilan bagi mereka yang memiliki keterbatasan fisik;
- e. Pelatihan atau pemagangan bagi anak putus sekolah, pengangguran;
- f. Penyuluhan/pelatihan yang berdasarkan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat.

3. *Bantuan Peningkatan Kesehatan*

Bantuan peningkatan kesehatan, yaitu bantuan yang diberikan untuk perbaikan dan atau meningkatkan kualitas kesehatan masyarakat, berupa :

- a. Perbaikan sarana kesehatan;
- b. Pelayanan, penyuluhan, pengobatan kesehatan gratis, biaya operasi untuk kesehatan;
- c. Khitanan massal
- d. Operasi bibir sumbing, katarak;
- e. Kegiatan posyandu;
- f. Pemeriksaan gigi gratis;
- g. Pembangunan sanitasi, jamban rumah tangga, rumah sehat;
- h. Pemberian kacamata gratis, kursi roda.

4. *Bantuan Pengembangan Sarana & Prasarana Umum*

Bantuan pengembangan peasarana atau sarana umum, yaitu bantuan yang diberikan untuk meningkatkan fasilitas kesejahteraan lingkungan masyarakat, dalam bentuk tunai atau berupa :

- a. Pembuatan mandi cuci kakus (MCK) umum;
- b. Pembuatan sarana air bersih;
- c. Perbaikan selokan, saluran air permukiman;

- d. Perbaiki gang/jalan kampung, lampu penerangan jalan, gapura, pavingisasi, lapangan olahraga;
- e. Perbaiki panti wreda dan panti asuhan;
- f. Pembuatan tenda untuk kegiatan sosial;
- g. Pembuatan keranda jenazah, mobil jenazah gratis;
- h. Balai RT/RW, Taman, pos keamanan dan makam umum.

Tidak dibenarkan bantuan program Bina Lingkungan (BL) diberikan untuk kegiatan/prasarana yang operasionalnya bertujuan komersial.

5. *Bantuan Sarana Ibadah*

Bantuan sarana ibadah, yaitu bantuan untuk pembangunan dan perbaikan sarana ibadah berupa :

- a. Pembangunan dan perbaikan/rehabilitasi rumah ibadah;
- b. Pengadaan perlengkapan ibadah.

6. *Bantuan Pelestarian Alam*

Bantuan pelestarian alam, bantuan yang diberikan untuk mempertahankan atau merehabilitasi kondisi alam, berupa :

- a. Penghijauan;
- b. Rehabilitasi lahan kritis sepanjang pantai;
- c. Normalisasi saluran air ke laut;
- d. Kebersihan lingkungan;
- e. Pelestarian lingkungan pantai (*mangrove*);
- f. Pelestarian cagar budaya;
- g. Pembuatan plesengan/talud untuk mencegah abrasi/rob;
- h. Penelitian dan pengembangan teknologi ramah lingkungan dan *sustainable*;

i. Konservasi/pelestarian alam.

7. *Bantuan Sosial Kemasyarakatan Dalam Rangka Pengentasan kemiskinan*

Bantuan sosial kemasyarakatan dalam rangka pengentasan kemiskinan merupakan bantuan yang diberikan untuk oemberdayaan masyarakat miskin/prasejahtera dalm upaya meningkatkann taraf hidup dan keekonomiannya, berupa :

- a. Bantuan untuk kawasan desa tertinggal;
- b. Rehabilitasi kawasan kumuh di pesisir pantai;
- c. Pembangunan sarana/prasarana umum dalam upaya peningkatan kegiatan ekonomi masyarakat desa tertinggal/miskin/prasejahtera;
- d. Pemberian pendidikan/pelatihan kewirausahaan untuk meningkatkan taraf hidup layak bagu masyarakat miskin/prasejahtera;
- e. Pemberian peralatan guna menunjang kegiatan ekonomi yang dapat merubah dan meningkatkan kondisi sosial pada masyarakat miskin/prasejahtera.
- f. Pemberian bantuan sembako pada masyarakat nelayan yang tidak dapat melaut karena kondisi alam/cuaca (masa paceklik).
- g. Pemberian bantuan biaya pendidikan anak-anak yang putus sekolah pada masyarakat miskin/prasejahtera;
- h. Bantuan bedah rumah bagi keluarga miskin/prasejahtera.

2. Teknik Pelaksanaan Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Program Bina Lingkungan (BL) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

Secara umum, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melaksanakan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) terhadap masyarakat sekitar, antara lain bergerak pada sektor kesehatan, bantuan pembangunan prasarana umum, sarana tempat ibadah, sarana pendidikan, sektor pelestarian alam dan pengentasan kemiskinan. Dana program Bina Lingkungan (BL) dikelola langsung oleh Unit Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) Kantor Pusat. Sedangkan Kantor Cabang hanya berfungsi sebagai pengusul program dan/atau pelaksana penyaluran bantuan.

Dasar penyaluran pelaksanaan program bina lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dapat berdasarkan :

1. Inisiatif Perusahaan :

Merupakan program yang berasal dari inisiatif perusahaan untuk membantu masyarakat mengatasi keterbatasan atau ketidakberdayaan sosial, ekonomi, fisik berdasarkan informasi dari media elektronik maupun cetak dengan melampaui regulasi yang ada.

2. Proposal masyarakat

Merupakan program yang berasal dari inisiatif masyarakat untuk pemberdayaan kondisi sosial.

Proposal Bina Lingkungan (BL) :

Pemohon bantuan program bina lingkungan (BL) dari masyarakat harus mengajukan surat permohonan dan proposal yang memuat sekurang-kurangnya data sebagai berikut :

- 1) Susunan Pengurus/panitia;
- 2) Rencana anggaran biaya dan kegiatan atas objek bantuan
- 3) Nomor telepon pemohon/pengurus/panitia
- 4) Foto objek bantuan pada saat proposal diajukan, atau foto/catalog peralatan/bahan yang akan dibeli
- 5) Denah lokasi objek bantuan
- 6) Surat keterangan status tanah
- 7) Surat penyaluran bahwa bantuan tidak digunakan untuk mencari keuntungan pihak manapun
- 8) Lampiran fotocopy:
 - a. Kartu tanda penduduk (KTP) pengurus/panitia
 - b. Rekening bank atas nama lembaga/yayasan/pengurus/panitia.

Perusahaan dalam hal ini harus memberikan simbiosis mutualisme. Dalam menyalurkan dana Program Bina Lingkungan (BL), berikut teknik pelaksanaannya:

Pelabuhan cabang :

1. Pemohon menyampaikan rencana atau proposal kegiatan Bina Lingkungan (BL) kepada pelabuhan cabang.
2. Pelabuhan cabang melakukan :
 - a. Input data proposal pemohon;
 - b. Seleksi administrasi;
 - c. Survey ke lokasi objek pemohon bantuan;

- d. Evaluasi kelayakan dan besaran bantuan;
 - e. Membuat daftar calon penerima bantuan berdsarkan hasil evaluasi kelayakan dan besaran bantuan untuk dimintakan rekomendasi persetujuan *General manager*;
 - f. Menyampaikan surat dan daftar calon penerima bantuan yang mendapat rekomendasi *General Manager* kekantor Pusat, beserta data pendukung.
3. Unit Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) Kantor Pusat melakukan evaluasi dan verifikasi usulan daftar calon penerima bantuan dari pelabuhan cabang dan membuat daftar rekomendasi calon penerima bantuan hasil verifikasi untuk dimintakan persetujuan kepada Direktur Pembina;
 4. Direktur Pembina memberikan persetujuan, atas daftar rekomendasi dari unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat;
 5. Unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat menyampaikan hasil prsetujuan Direktur Pembina ke pelabuhan cabang guna realisasi penyaluran, sekaligus menyiapkan kelengkapan Berita Acara Penyerahan Bantuan Program Bina Lingkungan (BL);
 6. Pelabuhan cabang bersama Tim Program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat melakukan acara penyerahan bantuan yang dikoordinir oleh pelabuhan cabang;
 7. Unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat melakukan transfer dana Bina Lingkungan (BL) ke rekening bank penerima bantuan (a.n lembaga/panitia/yayasan, bukan perorangan, setelah berita acara

penyerahan bantuan program bina lingkungan (BL) ditanda tangan dan dokumen pendukung lainnya telah lengkap.

Kantor Pusat :

1. Pemohon menyampaikan rencana atau proposal kegiatan bina lingkungan (BL) kepada unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat
2. Unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat melakukan :
 - a. Input data proposal pemohon;
 - b. Seleksi administrasi;
 - c. Survey kelokasi objek pemohon bantuan;
 - d. Evaluasi kelayakan dan besaran bantuan.
3. Membuat daftar calon penerima bantuan berdasarkan hasil evaluasi kelayakan dan besaran bantuan untuk dimintakan rekomendasi persetujuan direktur Pembina;
4. Direktur Pembina memberikan persetujuan, atas daftar rekomendasi dari unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat;
5. Unit PKBL kantor pusat melakukan acara penyerahan bantuan yang dikordinir oleh pelabuhan cabang;
6. Unit program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) kantor pusat melakukan transfer dana bina lingkungan (BL) ke rekening bank penerima bantuan (a.n lembaga/panitia/yayasan, bukan perorangan), setelah berita acara penyerahan bantuan bina lingkungan (BL) ditanda tangani dan dokumen pendukung lainnya telah lengkap.

Sesuai dengan ketentuan dalam peraturan menteri negara badan usaha milik Negara (BUMN) No. Per05/BUMN/07 tanggal 27 April 2007 dan SE No. 433/MBU/2003 tanggal 16 September 2003 tentang pengelolaan dana Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) bahwa BUMN wajib melakukan pembukuan tersendiri atas pelaksanaan program kemitraan dan bina lingkungan (PKBL) (terpisah dari pembukuan/Laporan Keuangan perusahaan) dan menyampaikan laporan berkala (triwulan) dan laporan tahunan yang telah diaudit oleh *auditor independen* kepada Menteri/Pemegang Saham untuk kemudian disahkan oleh Menteri/RUPS.

Berikut data pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) atau Program Bina Lingkungan (PKBL) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dari tahun 2017 hingga triwulan I tahun 2019 :

Tabel 4.1
Laporan Tahunan Program Bina Lingkungan (BL) Tahun Buku 2017
PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

No.	Bentuk Bantuan	Alokasi Dana	Persentase %
1.	Bantuan Pendidikan	Rp. 1.590.708.310,-	29,62
2.	Bantuan Peningkatan Kesehatan	Rp. 30.000.000,-	0,56
3.	Bantuan Prasarana & Sarana Umum	Rp. 521.500.000,-	9,71
4.	Bantuan Sarana Ibadah	Rp. 1.496.031.000,-	27,86
5.	Bantuan Pelestarian Alam	Rp. 35.000.000,-	0,65
6.	Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan	Rp. 1.697.287.884,-	31,6
TOTAL		Rp.5.370.527.194	100 %

Sumber :Annual Report PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tahun 2017.

Realisasi pada tabel 4.1 terlihat bahwa dana tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (persero) beragam, penggunaan dana sebesar Rp. 5.370.527.194 tahun 2017 dari dana yang tersedia sebesar Rp. 10.500.000.000. Adapun Bantuan yang paling banyak menggunakan dana adalah Bantuan Pengentasan Kemiskinan sebesar Rp. 1.697.287.884,- atau 31,66%. Penggunaan dana disalurkan dalam bentuk sarana dan prasarana umum berupa bantuan motor sampah dan *container* sampah di Cabang Tolitoli. Bantuan pendidikan berupa beasiswa bagi siswa Papua bekerjasama dengan Sampoerna Foundation, bantuan kesehatan meliputi Sunnatan Massal di Bulukumba dan Gorontalo. Bantuan sarana Ibadah kepada Mesjid, Gereja, Pura dan sarana Ibadah lainnya. Bantuan pelestarian Alam seperti penanaman 100 pohon buah, serta bantuan sosial pengentasan kemiskinan berupa Pasar Murah dan Sembako gratis di Makassar dan Parepare.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan beberapa kegiatan Bina Lingkungan (BL) di sekitar kantor pusat, pada bantuan peningkatan kesehatan misalnya melaksanakan sunnatan massal dalam rangka Baksos KOSEKHANUDNAS II Pemda Bulukumba dan HPMIG Gorontalo yang dilaksanakan di Lantai 2 Kantor Pusat PT Pelabuhan Indonesia IV pada tanggal 28 April 2017 bekerjasama dengan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia Sulawesi Selatan, Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) dan didukung oleh seluruh *stakeholder* pelabuhan. Program ini difokuskan untuk anak-anak dari Tenaga Kerja Bongkar Muat (TKBM), *security* dan pedagang kaki lima (PK5) di Pelabuhan Makassar yang belum di sunnat. Bisa diikuti dalam Sunatan Massal ini.

Pada bantuan Sektor Pendidikan, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyalurkan bantuannya berupa Beasiswa bagi Siswa Papua bekerjasama dengan *Sampoerna Foundation*, bantuan renovasi sekolah, Workshop untuk 100 Guru-guru di cabang Ambon dan Cabang Pantoloan di Kabupaten Banggai/Luwu Utara, Program BUMN Hadir Untuk Negeri berupa Siswa Mengenal Nusantara dari Provinsi Papua Barat ke Provinsi Sulawesi Selatan. Menurut saya hal ini cukup baik dimana Siswa dapat mengenal berbagai macam suku budaya yang ada di Indonesia salah satunya yang ada di Sulawesi Selatan sendiri. Tanpa harus membeda-bedakan budaya satu sama lain, karena kita Bhinneka Tunggal Ika.

Bantuan sarana dan prasarana umum, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyalurkan bantuannya berupa pemberian motor sampah dan container sampah di Cabang Toli-toli, Cabang Ternate dan Cabang Pare-pare, serta pembuatan Pagar Makam Umum, Kegiatan Rabat Jalan dan Pembangunan Drainase serta pembuatan Pos Jaga (BL DPR RI). Hal ini cukup baik karena pembuatan pos jaga sangat membantu untuk kelangsungan pekerjaan *security* melaksanakan tugasnya dengan baik. Sedangkan pada Bantuan sarana Ibadah kepada Masjid, Gereja, Pura dan sarana Ibadah lainnya. Menurut saya hal ini sangat baik dimana di renovasinya tempat ibadah tersebut maka masyarakat yang ingin beribadah menjadi sangat nyaman dan lebih dapat meningkatkan ke khusyukan dalam beribadah.

Bantuan pengentasan kemiskinan, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengalokasikan dana sebesar Rp. 1.697.287.884, mengadakan Kerja sama dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka memasuki bulan Suci Ramadhan berupa Pasar Murah dan Sembako Gratis di Makassar dan Pere-pare. Bantuan

Ternak Kambing di Situbondo, Bantuan *Life Jacket* kepada masyarakat khususnya pengguna angkutan laut tradisional, Program BUMN Hadir Untuk Negeri di Provinsi Papua Barat berupa Peringatan HUT RI ke 72, Jalan Sehat dan Bedah Rumah Veteran di Provinsi Papua Barat. PT Pelindo IV (Persero) kembali menggelar Pasar Murah Peduli Rakyat berlokasi di Pelabuhan Paotere, Kecamatan Ujung Tanah, Kota Makassar pada Rabu, 8 Juni 2017, pihaknya juga membagikan total dua ribu kantong sembako. Adapun, kantong sembako yang dibagikan berisi kebutuhan masyarakat untuk merayakan Hari Raya Idul Fitri yaitu beras, gula pasir, tepung terigu, minyak goreng, mentega, susu kental manis dan biskuit kaleng, dengan harga beli masyarakat sebesar Rp50.000 per kantong atau diskon 65% dari harga pasar. Kegiatan Pasar Murah Peduli Rakyat yang dilakukan di Pelabuhan Paotere dan Parepare merupakan bagian dari pelaksanaan kegiatan serupa yang diadakan Pemprov Sulawesi Selatan bekerja sama dengan TNI, Perbankan, BUMN yang tergabung dalam *Asosiasi Celebes BUMN Club* (CBC) dan didukung oleh distributor dan retail yang ada di Sulsel. Pasar Murah yang digelar bersama tersebut merupakan program tahunan Pemprov Sulsel dan tahun ini merupakan pasar murah yang ke-10.

Menurut saya bantuan tersebut sangat bermanfaat dimana, program tersebut dapat sedikit meringankan beban yang di tanggung masyarakat kecil khususnya daerah Makassar. Namun, pengadaan bagi-bagi sembako dan pasar murah tidak hanya dikelurahan Ujung Tanah saja namun di Kecamatan lain di Kota Makassar masih cukup banyak warga yang membutuhkan.

Tabel 4.2
Laporan Tahunan Program Bina Lingkungan (BL) Tahun Buku 2018
PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

No.	Bentuk Bantuan	Alokasi Dana	Persentase %
1.	Bantuan Korban Bencana Alam	Rp. 300.000.000,-	5,6
2.	Bantuan Pendidikan	Rp. 707.900.000,-	13,21
3.	Bantuan Peningkatan Kesehatan	Rp. 756.606.000,-	14,12
4.	Bantuan Sarana dan Prasarana Umum	Rp. 351.500.000,-	6,56
5.	Bantuan Sarana Ibadah	Rp. 1.045.000.000,-	19,51
6.	Bantuan Pelestarian Alam	Rp. 272.757.500,-	5,09
7.	Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan	Rp. 1.923.820.000,-	35,91
TOTAL		Rp. 5.357.583.500	100 %

Sumber :Annual Report PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) tahun 2018.

Realisasi pada tabel 4.2 terlihat bahwa dana tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) beragam, penggunaan dana sebesar Rp. 5.357.583.500 dari tahun 2018 dari dana yang tersedia sebesar Rp. 9. 061.176.000. Adapun Bantuan yang paling banyak menggunakan dana adalah Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan sebesar Rp. 1.923.820.000,- atau 35,91%. Nampak ada penurunan anggaran dari tahun sebelumnya. Hal ini disebabkan dalam melaksanakan kegiatan penyaluran Bina Lingkungan (BL) untuk tahun 2018 telah dilakukan kerjasama dengan seluruh badan usaha milik negara (BUMN) di wilayah Sulawesi Selatan dalam rangka pelaksanaan kegiatan Pasar Murah Provinsi

tahun 2018, (Disperindag, Perbankan dan Pemerintah Provinsi), badan usaha milik negara (BUMN) Hadir Untuk Negeri Siswa Mengenal Nusantara (SMN), HUT RI ke 72 di Maluku Utara sinergi dengan PT. Brantas Abipraya dan PT. Balai Pustaka dan sinergi BUMN pemberian santunan, bingkisan kepada anak panti asuhan dan bantuan untuk Gereja di Provinsi Maluku Utara, sinergi dengan PT. Pelindo III, PT. Angkasa Pura I, PT. Brantas Jaya, PT Balai Pustaka dan PT. Semen Indonesia (Persero). Kerjasama penyaluran Program Bina Lingkungan (BL) dengan lembaga lainnya yaitu TNI/Polri, Instansi dan lembaga-lembaga untuk memberikan bantuan Bina Lingkungan (BL) untuk masyarakat yang terkena dampak gempa di Lombok dan gempa tsunami di Provinsi Palu dan sekitarnya.

Pada tahun 2018, beberapa kegiatan Bina Lingkungan (BL) yang dilaksanakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) di Kota Makassar. Pada bantuan pendidikan untuk wilayah Kota Makassar, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mengalokasikan dana disektor pendidikan untuk bantuan Perbaikan Atap TK Kartika XXIII, SD Inpres bertingkat melayu 1 Makassar, Pemberian ekstra kurikuler SMPIT Nurul Fikri Makassar dan bantuan Pendidikan Alquran, Hal ini sangat tepat, melihat pendidikan Alquran ini merupakan pedoman hidup bagi umat Islam dimanapun posisinya di masa sekarang dan masa yang akan datang.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) melakukan kegiatan Bina Lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) pada bantuan peningkatan kesehatan KLB campak dan Gizi Buruk di kabupaten Asmat Papua. Dimana tercatat korban yang meninggal 72 anak-anak yakni 66 karena campak dan enam karena gizi buruk. Salah satunya

adalah Priskila (5 tahun) yang meninggal pada 4 Maret 2018. Pemeriksaan 1.500 siswa dalam rangka World Oral Health Day di Makassar. Bantuan *Ambulance* di Pantoloan, serta sunnatan massal di kabupaten Takalar. Kegiatan ini merupakan program tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) perusahaan dengan menyelenggarakan program sosial dengan dana Program dan Bina Lingkungan. Sekitar lima puluhan anak mengikuti program yang digelar bertepatan dengan libur sekolah. Rata-rata usia dari mereka berusia 8 tahun (kelas 2 SD) dan tertua 15 tahun (kelas 3 SMP). Rupanya mereka terlambat disunat karena terkendala oleh biaya.

Menurut saya kecil dana yang digelontarkan, karena berdasarkan data Dinas Kesehatan Penyakit yang paling tinggi penderitanya di kota Makassar Tahun 2018 adalah *Tuberculosis* Paru atau umumnya dikenal masyarakat dengan penyakit TBC/Infeksi Saluran Pernapasan yang telah mencapai 1.336 penderita. Terkait masalah kesehatan ini, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) perlu peka terhadap kasus penyakit yang sedang tinggi di Kota Makassar, terlebih lagi mengenai alokasi dana untuk bantuan kesehatan yang sangat perlu peningkatan. Bantuan Bina Lingkungan (BL) untuk bantuan sarana dan prasarana umum berupa pembuatan jembatan Panti Asuhan Mahduyat Makassar.

Bantuan sarana ibadah berupa bantuan kepada Gereja, Pura dan bantuan kepada Mesjid yang direnovasi pada bagian lantai dua pada Mesjid Nurul Islam Kampung Buntusu Tamalanrea Makassar misalnya. Menurut saya hal ini sangat baik dimana di renovasinya tempat ibadah tersebut maka masyarakat yang ingin beribadah menjadi sangat nyaman dan lebih dapat meningkatkan ke khusyukan dalam beribadah. Adapun jenis bantuan pada

Pelestarian Alam yang berupa kegiatan struktur *ARTifisial Reef* Terumbu rupa (coral day) di pulau Bangka Sulawesi Utara, irama hijau energi serta penanaman 100 pohon thetu ambon.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada bantuan sosial dalam rangka pengentasan Kemiskinan yang berupa bantuan Life Jacket kepada masyarakat khususnya pengguna angkutan laut tradisional, bantuan kelompok nelayan Kerjasama dengan Pemerintah Provinsi dalam rangka memasuki bulan Suci Ramadhan berupa pasar Murah, Sembako Gratis di Makassar dan Pare-pare. Pasar Murah berlangsung selama dua hari, Selasa 5 Juni 2018 dan Kamis 7 Juni 2018. Direktur utama PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menuturkan, pasar murah tahun 2018 melibatkan beberapa instansi dan lembaga. Pemprov Sulsel, BMPD, BUMN, Perbankan, Forum Komunikasi IJK, Asosiasi, Retail, Produsen, Distributor dan UKM. Total sembako yang dibagikan sebanyak 14.700 paket dan 2.000 di antaranya adalah sembako yang akan dibagikan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) di dua lokasi yang berbeda, yaitu di Pelabuhan Paotere pada Selasa 5 Juni 2018 dan Pelabuhan Pare-pare pada Kamis 7 Juni 2018. Paket sembako murah yang dibagikan berisi 2 kg beras, 2 kg gula pasir, 2 kg tepung terigu, 1,8 liter minyak goreng kemasan, 3 *pouch* mentega, 2 kaleng susu kental manis dan 1 kaleng biskuit. Masyarakat pra sejahtera yang ingin mendapatkan paket sembako murah tersebut, cukup menebusnya hanya dengan Rp. 50 ribu per paket. Menurut saya bantuan tersebut sangat bermanfaat dan pelaksanaannya sudah efektif dimana, program tersebut dapat sedikit meringankan beban yang di tanggung masyarakat kecil khususnya daerah Makassar. PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyalurkan bantuan Bencana Alam sebesar 300 juta berupa Bencana Lombok dan Bencana Pantoloan.

Tabel 4.3
Laporan Tahunan Program Bina Lingkungan (BL)
Triwulan I Tahun 2019
PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

No.	Bentuk Bantuan	Alokasi Dana	Persentase %
1.	Bantuan Pendidikan	Rp. 195.050.000,-	17,49
2.	Bantuan Peningkatan Kesehatan	Rp. 50.000.000,-	4,48
3.	Bantuan Sarana dan Prasarana Umum	Rp. 760.130.000,-	68,16
4.	Bantuan Sarana Ibadah	Rp. 100.000.000,-	8,97
5.	Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan	Rp. 10.000.000,-	0,9
TOTAL		Rp. 1.115.180.000	100%

Sumber :Annual Report PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) triwulan I tahun 2019.

Realisasi pada tabel 4.3 terlihat bahwa dana tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) beragam. Sebagai gambaran, untuk kegiatan pelaksanaan program bina lingkungan (BL) Triwulan I tahun 2019 telah terealisasi sebesar Rp. 1.115.180.000,- dan akan berlanjut pada Triwulan berikutnya tahun 2019 dari dana yang tersedia sebesar Rp. 7.200.000.000. Adapun Bantuan yang paling banyak menggunakan dana adalah Bantuan Saran dan Prasarana Umum sebesar Rp. 760.130.000,- atau 68,16. Dana yang digunakan dalam program bina lingkungan (BL) oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) antara lain adanya penyaluran untuk semua sektor, sektor bencana alam, sarana ibadah, kesehatan, sektor sarana dan prasarana umum serta pelestarian alam dan akan berlanjut ke triwulan berikutnya.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) menyalurkan bantuan di sektor pendidikan penyerahan bantuan kepada Universitas Unpati Ambon dan perbaikan lima sekolah di Ambon serta pemberian bantuan alat musik berupa 1 unit piano di sekolah Ambon. Dan melakukan renovasi perbaikan ruang asrama pondok pesantren Tihfadzul Quran di Sinjai.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Menyalurkan bantuan disektor peningkatan kesehatan berupa Sunnatan Massal yang digelar pada Rabu 1 Mei 2019 bertepatan dengan Hari Buruh Internasional, berlokasi di Terminal Penumpang Pelabuhan Makassar, yang bekerjasama dengan Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) Sulawesi Selatan. Dalam kegiatan bakti sosial yang dilakukan setiap tahun, Wali kota Makassar yang juga Ketua Palang Merah Indonesia (PMI) Makassar, Syamsul Rizal, membenarkan aksi yang dilakukan PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) cukup unik yang biasanya Hari Buruh Internasional diperingati dengan aksi demo buruh, tapi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) memperingati dengan aksi menggelar bakti sosial, dan beliau sangat mengapresiasi kegiatan ini. Target sunnatan massal sebanyak 100 orang anak. Rata-rata anak yang ikut mendaftar dalam kegiatan tersebut kebanyakan anak dari Buruh Pelabuhan di lingkup area Pelabuhan Makassar. Menurut saya kecil dana yang digelontarkan, Terkait masalah kesehatan ini, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) perlu peka terhadap kasus penyakit yang sedang tinggi di Kota Makassar, terlebih lagi mengenai alokasi dana untuk bantuan kesehatan yang sangat perlu peningkatan.

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) juga mnyerahkan bantuan sarana ibadah berupa bantuan Pembangunan Masjid Al Insani di Kota Makassar, pembangunan Masjid Jamiatul Khaer di Kota Makassar, pembangunan Masjid

Fatimah Ujung Tanah di Kota Makassar, pembangunan Mesjid Al Hidayah di kabupaten Gowa. Menurut saya hal ini sangat baik dimana di renovasinya tempat ibadah tersebut maka masyarakat yang ingin beribadah menjadi sangat nyaman dan lebih dapat meningkatkan ke khusyukan dalam beribadah.

Program bina lingkungan (BL) yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) di sektor pengentasan kemiskinan dengan menggelar Pasar Murah “ Peduli Rakyat” bulan Ramadhan dan idul Fitri 1440 Hijriah di Pelabuhan Pare-pare, Sulawesi Selatan pada Selasa 21 Mei 2019. Pasar Murah ini di peruntukkan bagi masyarakat menengah ke bawah yang tinggal disekitar Pelabuhan Pare-pare. Total sembako yang di siapkan sebanyak seribu paket yang dapat ditebus dengan harga Rp. 50 ribu per paket. Dengan harga tersebut masyarakat sudah bisa mendapatkan beras 2 kg, gula pasir 2 kg, tepung terigu 2 kg, minyak goreng 2 liter, mentega 3 *pouch*, susu kental manis 2 kaleng dan 1 kaleng biskuit. Menurut saya bantuan tersebut sangat bermanfaat program tersebut dapat sedikit meringankan beban yang di tanggung masyarakat kecil khususnya daerah Makassar.

Beberapa kegiatan program bina lingkungan (BL) dilaksanakan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Pesero) di kota Makassar, misalnya pada sektor sarana dan prasarana umum teralokasikan dana sebanyak Rp. 760 Juta lebih, naik dari anggran sebelumnya sebesar Rp. 351 Juta lebih. Bantuan tersebut berupa kursi roda dan 1 unit Motor Sampah Merek Viar di Kota Makassar. Hal ini di benarkan oleh bapak H. Oddang Nai, selaku Bapak Lurah Kelurahan Buloa Kecamatan Tallo Kota Makassar saat wawancara dikatakan penyerahan tersebut dilakukan di halaman kantor Kelurahan Buloa pada Sabtu 4 Mei 2019. Dengan adanya bantuan ini pihak kantor kelurahan Buloa sangat senang dan sangat merasa

terbantukan dengan adanya bantuan tersebut. Menurutnya penyerahan bantuan tersebut dapat menunjang efektivitas operasional pelayanan Kelurahan.. Hal ini sejalan dengan *Tagline* Kota Makassar yaitu Makassar Tidak Rantasa/Kotor, ini sangat membantu program kerja Kota Makassar kedepannya. Keterbatasan armada pengangkut sampah menjadi salah satu kendala yang dihadapi Pemerintah Kota Makassar, untuk itu bapak Kelurahan Buloa berharap agar pihak swasta untuk ikut turut serta memberikan dukungan baik berupa program kebersihan atau alat kebersihan serta untuk PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) agar kiranya melanjutkan program tersebut.

Dari tahun 2017 hingga triwulan I tahun 2019 secara rata-rata Objek atau bantuan yang paling banyak menyerap dana program Bina Lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) adalah pada sektor bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan dimana terlihat jelas pada tahun 2017 menggunakan dana bantuan sebesar Rp. Rp. 1.697.287.884,- atau 31,6%. Dan pada tahun 2018 menggunakan dan sebesar Rp. Rp. 1.923.820.000,- atau 35,91%.

Dari tahun 2017 hingga triwulan I tahun 2019, penulis menilai untuk pelaksanaan Program Bina Lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sesuai dengan regulasi atau peraturan pemerintah. Tetapi Hal tersebut Belum efektif dan penulis menemukan bahwa dari tahun ketahun, program Bina Lingkungan (BL) kebanyakan mengutamakan atau sebatas menyeleksi proposal yang masuk, survey, rapat koordinasi tentang besaran nilai bantuan lalu penyerahan bantuan berupa uang tunai.

Tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dapat melalui dua cara penyaluran yaitu berdasarkan inisiatif perusahaan dan melalui proposal masyarakat. Dimana dapat terlihat penyaluran dana lebih dominan melalui proposal masyarakat yang telah diajukan terlebih dahulu yang kemudian akan dilakukan tahap seleksi proposal, sehingga hal ini menjadi salah satu alasan mengapa dana yang ditargetkan diseluruhnya belum terealisasi sebagaimana mestinya.

Kemudian, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) seharusnya lebih berfokus pada kesejahteraan masyarakat sekitar. Penulis menemukan bahwa masyarakat di sekitar perusahaan masih banyak lingkungan kumuh, dengan alokasi dana yang disediakan pada sektor pengentasan kemiskinan, PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) seharusnya bisa menambah programnya untuk melaksanakan bedah kawasan kumuh menjadi lingkungan yang sehat dan sejahtera, begitu juga dengan kebersihan pantai dan laut tentu hal ini harus menjadi fokus utama PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) sebagai penyedia jasa kepelabuhanan, karena dengan adanya perusahaan tentu sangat berdampak dengan kelangsungan hidup para nelayan. Penulis berharap perusahaan lebih mementingkan pengalokasian dana Program Bina Lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) tantu lebih besar pada sektor ini, agar tujuan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) yakni mensejahterakan masyarakat sekitar tercapai.

Rumus Efektivitas :

Berdasarkan data yang didapatkan. Maka, untuk mengetahui tingkat efektivitas dapat digunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{EFEKTIVITAS} = \text{Output Aktual} / \text{Output Target} \geq 1$$

Sumber : Gibson (2002).

Gambar 4.2 Rumus Mengukur Tingkat Efektivitas

- Jika *Output* Aktual berbanding *Output* yang ditargetkan lebih besar atau sama dengan 1 (≥ 1), maka akan tercapai efektivitas.
- Jika *Output* Aktual berbanding *Output* yang ditargetkan kurang dari pada 1 (< 1), maka efektivitas tidak tercapai.

Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) mulai tahun 2017 sampai tahun 2019 sebagai berikut :

1. Tahun 2017 :

- Dana tersedia sebesar : Rp. 10.500.000.000,-
- Dana terealisasi sebesar : Rp. 5.370.527.194,-

$$\text{Efektivitas} = \text{Rp. 5.370.527.194} / \text{Rp. 10.500.000.000} = 0,51$$

2. Tahun 2018 :

- Dana tersedia sebesar : Rp. 9.061.176.000,-
- Dana terealisasi sebesar : Rp. 5.357.583.500,-

$$\text{Efektivitas} = \text{Rp. 5.357.583.500} / \text{Rp. 9.061.176.000} = 0,59$$

3. Triwulan I Tahun 2019 :

- Dana tersedia sebesar : Rp. 7.200.000.000,-
- Dana terealisasi sebesar : Rp. 1.115.180.000,-

$$\text{Efektivitas} = \text{Rp. 1.115.180.000} / \text{Rp. 7.200.000.000} = 0,15$$

Terlihat dari data perhitungan tingkat efektivitas tahun 2017 hingga triwulan I tahun 2019, penulis menilai untuk pelaksanaan Program Bina

Lingkungan (BL) atau tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) belum efektif. Hal ini dapat ditunjukkan pada tingkat efektivitas penggunaan dana tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) tiap tahunnya kurang dan tidak sama dengan 1 (satu) yang mana dijelaskan pengukuran tingkat efektivitas jika *Output* Aktual berbanding *Output* yang ditargetkan kurang dari pada 1 (satu), maka Efektivitas tidak tercapai. Jadi penulis dapat menarik kesimpulan bahwa pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan/*corporate social responsibility* (CSR) yang dilakukan oleh PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) efektivitas tidak tercapai atau belum efektif.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, penulis dapat menyimpulkan bahwa :

1. Teknik pelaksanaan efektivitas pemanfaatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) dapat melalui dua cara penyaluran yaitu berdasarkan (1) Inisiatif Perusahaan : Merupakan program yang berasal dari inisiatif perusahaan untuk membantu masyarakat mengatasi keterbatasan atau ketidakberdayaan sosial, ekonomi, fisik berdasarkan informasi dari media elektronik maupun cetak dengan melampaui regulasi yang ada. (2) melalui proposal : Merupakan program yang berasal dari inisiatif masyarakat untuk pemberdayaan kondisi sosial yang diajukan oleh pemohon bantuan (proposal), kemudian diseleksi oleh perusahaan, dari hasil seleksi lalu diadakan survei kepada calon penerima bantuan, penentuan besaran alokasi dana yang akan diberikan dan penyerahan bantuan dana.
2. Bentuk-bentuk tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) antara lain sektor Bantuan Bencana Alam, Bantuan Pendidikan, Bantuan Peningkatan Kesehatan, Bantuan Sarana dan Prasana Umum, Bantuan Sarana Ibadah, Bantuan Pelestarian Alam dan Bantuan Sosial Pengentasan Kemiskinan.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, untuk perkembangan lebih lanjut maka penulis memberikan saran :

1. Teknik Pelaksanaan efektivitas pemanfaatan tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) perusahaan harus jauh lebih efektif, penggunaan dana harus digunakan seluruhnya sesuai anggaran yang sudah ada, kemudian tidak sebatas pemberian dana saja, namun bisa meningkatkan bantuan berupa alat atau kelengkapan bagi penerima bantuan dana. Kemudian penyaluran bantuan tersebut perlu meningkatkan Inisiatif perusahaan dan tidak mengandalkan terlalu banyak proposal yang masuk serta dapat diseleksi secara cepat. Penulis ingin agar perusahaan punya inovasi-inovasi yang baru dan banyak, guna kesejahteraan masyarakat sekitar PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
2. Bentuk-bentuk program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) pada semua sektor seharusnya lebih fokus terhadap masyarakat sekitar perusahaan, Perusahaan memperhatikan kawasan kumuh di sekitar perusahaan, membangun kesejahteraan mereka dan memperbaiki kawasan tinggal masyarakat sekitar. Tanggung jawab sosial perusahaan/*Corporate Social Responsibility* (CSR) juga harusnya fokus kepada kebersihan pantai dan laut, karena selain berdampak baik para nelayan juga berpengaruh langsung terhadap perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdiwan, M. 2019. *Peringati Hari Buruh, Pelindo IV Makassar Gelar Sunatan Massal dan Donor Darah tahun 2019* (online). (<https://makassar.tribunnews.com/2019/05/02/foto-hari-buruh-pelindo-iv-makassar-gelar-sunatan-massal-dan-donor-darah>). Diakses pada 23Juni2019).
- Abdurahmat, 2003. *Pengertian Efektivitas*. PT. Rineka Cipta. Jakarta.
- Ali, F.M. 2017. *Jelang May Day Pelindo IV gelar donor darah & sunatan massal*. (online). (<https://makassar.tribunnews.com/2017/04/28/jelang-may-day-pelindo-iv-gelar-donor-darah-sunatan-massal>), di akses pada 25 Juni 2019).
- Arifin, A. 2003. *Komunikasi Politik : Paradigma-Teori-Aplikasi-Strategi dan Komunikasi Politik Indonesia*. PT. Balai Pustaka. Jakarta.
- Asesmen KPKU BUMN 2019 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).
- Astri, H. 2012. *Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Bagi Peningkatan Kualitas Hidup Manusia Indonesia*. Jurnal Aspirasi, (Online) 3(2),151-165.(<http://jurnal.dpr.go.id/index.php/>). diakses pada 28 Maret 2019).
- Binoto Nadapdap, 2012. *Hukum Perseroan Terbatas Berdasarkan Undang-undang Nomor 40 Tahun 2007*. Utan Kayu : Permata Aksara.
- BUMN. *Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) atau Corporate Social Responsibility (CSR)*. (online). <http://bumn.go.id/>.diakses pada 14 Mei 2019).
- Danfar. 2009. *Definisi atau pengertian efektivitas*. (online). (<https://dansite.wordpress.com/>). Diakses pada 28 Maret 2019).
- Dewi, Y. (2012). *Pemanfaatan Tekonologi Komputer Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di SMP N Se Kecamatan Buayan Kabupaten Kebumen*. (Online). (<https://eprints.uny.ac.id/>), diakses pada 4 April 2019).
- Dwi. 2017. *Pelindo 4 Beri Bantuan Korban Gizi Buruk Suku Asmat*. (online). (<http://poskotanews.com/2018/01/19/pelindo-4-beri-bantuan-korban-gizi-buruk-suku-asmat/>). Diakses pada 23 Juni 2019).
- Fatir, D. 2019. *Deputi infrastruktur Kementerian BUMN, Hamra, (tiga kiri) bersama Dirut PT Pelindo IV Farid Padang (dua kiri) bersama jajaran pejabat Pelindo IV memberikan bantuan sembako murah kepada*

masyarakat kurang mampu di Pelabuhan Paotere Makassar, Sulawesi Selatan. (online). (<https://www.antaranews.com/berita/874043/pelindo-iv-bagikan-2000-paket-semako-murah>). Diakses pada 23 Juni 2019).

Gibson. 2002. *Organisasi Perilaku-stuktur-proses*. Terjemahan. Edisi V. Penerbit Erlangga. Jakarta.

Laporan Tahunan PKBL Buku Tahun 2017 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Laporan Tahunan PKBL Buku Tahun 2018 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Laporan Tahunan PKBL Triwulan I Buku Tahun 2019 PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero).

Mahmudi. 2005. "*Manajemen Kinerja Sektor Publik*". UPP STIM YKPN. Indonesia

Mamonto, T. 2015. *Analisis Implementasi Corporate Social Responsibility pada PT. Pelindo IV (Persero)*. (online). (<http://repository.unhas.ac.id/>). Diakses pada 20 Maret 2019).

Maxmanroe. *Pengertian Efektivitas: Kriteria, Aspek, dan Contoh Efektivitas*. (online). (<https://www.maxmanroe.com/>). Diakses pada 14 Mei 2019).

Miles, B, Mathew dan Michael Huberman. 1992. *Analisis Data Kualitatif Buku Sumber tentang Metode-metode Baru*. UIP. Jakarta.

Moleong, L. J. 2007. *Metode Penelitian Kualitatif*, PT Remaja Rosda Karya. Bandung

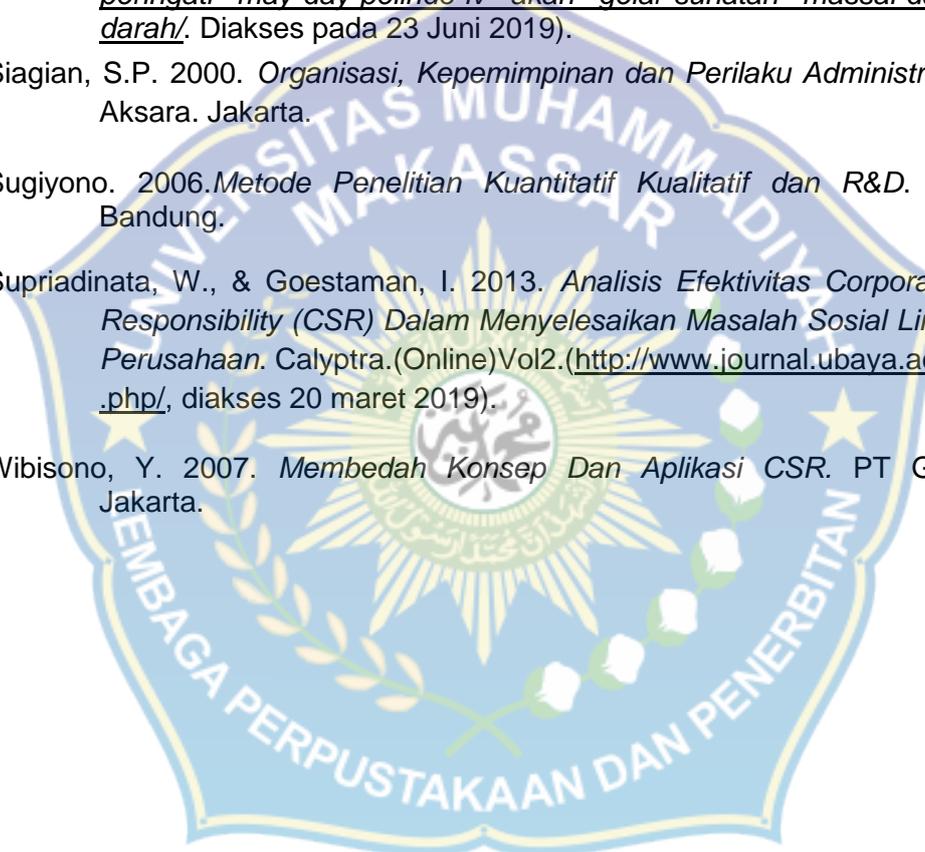
Peraturan Direksi PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Nomor : PD 23 Tahun 2015.

Pradana, D. 2016. *Tinjauan Yuridis Terhadap Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)*. (online). (<http://repositori.uin-alaududin.ac.id/pdf>) diakses pada 28 Maret 2019).

Pratama, M. A. (2013). *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility dalam Program Kemitraan Badan Usaha Milik Negara (Studi Kasus pada Perkembangan UMKM Mitra Binaan PT. Perkebunan Nusantara VII Unit Usaha Rejosari)*. NATAPRAJA, (online) Vol1(1). (<https://journal.uny.ac.id/>) diakses pada 28 Maret 2019).

Prayogo, D. 2013. *Socially Responsible Corporation*. Universitas Indonesia UI-PRESS. Indonesia.

- Rahim, H. A..R, Et Al. 2016. *Kewirausahaan Lanjutan*. Lembaga Perpustakaan dan Penerbit Universitas Muhammadiyah Makassar. Makassar.
- Sahudin, N. A. 2017. *Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Program Kemitraan Di Perseroan Terbatas Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Kota Makassar Tahun 2015*. Doctoral Dissertation (online), (<http://103.195.142.17/handle/123456789/24425>, diakses 28 Maret 2019).
- Sholeh, M. S. 2018. Peringati May Day, Pelindo IV Akan Gelar Sunatan Massal dan Donor Darah. (Online). (<http://online24jam.com/2018/04/30/103397/peringati-may-day-pelindo-iv-akan-gelar-sunatan-massal-dan-donor-darah/>). Diakses pada 23 Juni 2019).
- Siagian, S.P. 2000. *Organisasi, Kepemimpinan dan Perilaku Administrasi*. Bumi Aksara. Jakarta.
- Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Alfabeta. Bandung.
- Supriadinata, W., & Goestaman, I. 2013. *Analisis Efektivitas Corporate Social Responsibility (CSR) Dalam Menyelesaikan Masalah Sosial Lingkungan Perusahaan*. Calyptra. (Online) Vol2. (<http://www.journal.ubaya.ac.id/index.php/>, diakses 20 maret 2019).
- Wibisono, Y. 2007. *Membedah Konsep Dan Aplikasi CSR*. PT Gramedia, Jakarta.



DAFTAR LAMPIRAN



1. Kegiatan Wawancara oleh Manager of Partnership Program & CSR PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)



2. Kegiatan Wawancara oleh Lurah Kelurahan Buloa, Kecamatan, Tallo, Kota Makassar



3. Kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR) PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)



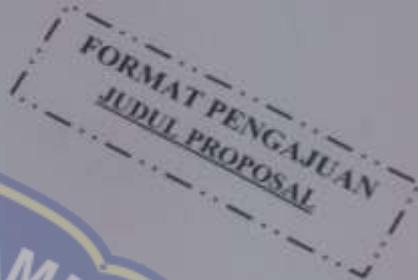


UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
PROGRAM STUDI MANAJEMEN

Alamat : Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar Menara Iqra Lantai 7

Kepada Yth.
 Ketua Prodi Manajemen
 Di

Tempat



Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Nama : WIWI PRATIWI
 No. Stambuk : 105720551215
 Kelas : Manajemen G - 15
 Nomor HP : 085299103095

Dengan ini mengajukan permohonan judul sebagai berikut:

1. Analisis Efektivitas Pemenuhan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar
2. Analisis Penentuan Strategi Dalam Meningkatkan Daya Saing PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar
3. Analisis Tarif Pelayanan Pandu pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar

Cetakan setiap alternatif judul harus berbeda dari 3 kategori bidang (Manajemen Keuangan, Manajemen Pemasaran, dan manajemen SDM)

Demikian permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan banyak terimakasih.

Wassalamu alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Makassar, 26 Desember 2018

Ketua Jurusan Manajemen

Mahasiswa

Muh. Nur R. SE, MM
 NBM : 1035576

Wiwi Pratiwi
 Nim : 105720551215

Paraf Tim Asistensi Judul :

1. Abdul Muttalib, SE, MM (Bidang Manajemen Keuangan)
2. Dr. Edi Jusnadi, SE, MM (Bidang Manajemen SDM)
3. Dr. Buyung Romadhoni, SE, M.Si (Bidang Manajemen Pemasaran)

Pembimbing yang disetujui

Pembimbing I

Pembimbing II



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
No. 10 TAHUN 1440 H/2019 M

Tentang

PENGANGKATAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS UNIV. MUHAMMADIYAH MAKASSAR

DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS Universitas Muhammadiyah Makassar, setelah :

- Menimbang : 1. Untuk tertib administrasi dalam penulisan dan penyusunan skripsi mahasiswa di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Unismuh Makassar dipandang perlu mengeluarkan surat keputusan untuk dosen pembimbing.
2. Untuk maksud diatas, maka perlu diatur dalam satu surat keputusan.
- Mengingat : 1. Caidah Perguruan Tinggi Muhammadiyah Tahun 1999
2. Statuta Universitas Muhammadiyah Makassar 2001
3. Peraturan yang berlaku di lingkungan Univ. Muhammadiyah Makassar
- Memperhatikan : Usulan Kaprodi Manajemen, pada tanggal 18 Maret 2019 M.

Dengan merenungi Inayah Allah Swt.

MEMUTUSKAN :

Menetapkan :

Pertama : Mengangkat dosen pembimbing skripsi mahasiswa:

Nama : Wiwi Pratiwi
Stambuk : 105720551215
Program Studi : Manajemen
Pembimbing I : Abd. Muttalib, SE., MM
Pembimbing II : Irwan Abdullah, S.Sos., MM

Judul Skripsi : Analisis Efektivitas Pemanfaatan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada PT. Pelatihan Indonesia (PERSERO) Cabang Makassar.

- Kedua : Seluruh pembiayaan menyangkut dosen pembimbing dan penguji dibebankan berdasarkan peraturan yang berlaku di lingkungan Unismuh Makassar.
- Ketiga : Surat keputusan ini berlaku sejak tanggal di tetapkannya dan berakhir setelah yudisium mahasiswa yang bersangkutan.
- Keempat : Surat keputusan ini akan diperbaiki atau ditinjau kembali, apabila terdapat kesalahan atau kekeliruan.

Ditetapkan di : Makassar
Pada tanggal : 18 Maret 2019

DEKAN,

Ismail Rasulong, SE, MM,
NBM: 903 078

Tembusan :

1. Rektor Unismuh Makassar
2. Kaprodi di lingkungan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis
3. Masing-masing Mahasiswa



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS JURUSAN MANAJEMEN
Jln. Sultan Alauddin No.259 Gedung Iqra Lt. 7 Tel. (0411) 866 972 Makassar

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Penelitian : *Analisis Efektivitas Pemantauan Corporate Social Responsibility (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero) Cabang Makassar

Nama Mahasiswa : WIWI PRATIWI
No.Stambul/NIM : 105720551215
Program Studi : Manajemen
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Makassar

Makassar, 05 April 2019

Menyetujui,

Pembimbing I,

Pembimbing II,


Abdul Mutalib, SE, MM
NIDN : 0901125901


Irwan Abdifatih, S.Es, MM
NIDN : 0903117501

Mengetahui,

Ketua Jurusan Manajemen


Muh Nur R, SE, MM
NIDN : 0927078201



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

Nomor : 452/C.4-III/V/40/2019

Makassar, 16 Ramadhan 1440 H

Lamp : -

21 Mei

2019 M

Hal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada Yth.

Direktorat SDM PT. Pelabuhan Indonesia IV

(Persero)

di-

Tempat

Dengan Hormat

Dalam rangka proses penelitian dan penulisan skripsi mahasiswa
di bawah ini :

Nama : Wwi Periwati

NIM : 105720551218

Jurusan : Manajemen

Judul Penelitian : Analisis Efektivitas Pemanfaatan Corporate
Social Responsibility (CSR) pada PT. Pelabuhan Indonesia IV
(Persero)

Ditohon kiranya mahasiswa tersebut dapat diberikan izin untuk
melakukan penelitian sesuai tempat mahasiswa tersebut melakukan
penelitian.

Damikan pula terimakasih, atas perhatian dan bantuannya
diucapkan terima kasih.

Demikian,

Enthal Periwati, SE., MM.
NIM. 105720551218

Tembusan:

1. Rektor UMM Makassar
2. Ketua Jurusan
3. Mahasiswa ybs
4. Arsip

Lampiran : 1(satu) Lembar

Hal : *Izin Penelitian*

Kepada

Universitas Muhammadiyah Makassar

Di-

Tempat

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Dengan hormat menyampaikan bahwa mahasiswa UINISMUH Makassar yang tertera namanya dibawah ini :

Nama : W. W. Wahidatun

NIM : 105720551215

Jurusan : Manajemen

Semester : VIII (Delapan)

Telah melakukan penelitian untuk rangka penyusunan skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana. Adapun judul skripsi yakni :

"ANALISIS EFEKTIVITAS PELAKSANAAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (CSR) PADA PT. PELABUHAN INDONESIA IV (PERSERO)"

Yang telah dilaksanakan dari tanggal : 21 Mei 2019 s/d 21 Juni 2019

Demikian penyampaian kami terima kasih,

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Atas nama

PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)

BIOGRAFI PENULIS



Penulis Skripsi yang berjudul “Analisis Efektivitas Pemanfaatan *Corporate Social Responsibility (CSR)* pada PT. Pelabuhan Indonesia IV (Persero)” adalah Wiwi Pratiwi panggilan Tiwi. Lahir di Panaikang, 05 Agustus 1997. Ia anak kedua dari 3 bersaudara dari pasangan suami istri Bapak Tajuddin dan Ibu Rahmawati.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh penulis yaitu SDI Panaikang lulus tahun 2009, SMPN 1 Pattallassang lulus tahun 2012, SMKN 1 Pattallassang lulus tahun 2015, dan mulai tahun 2015 mengikuti Program Studi S1 Manajemen di Universitas Muhammadiyah Makassar.

